

**PENGARUH MODEL PIS TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK**

SKRIPSI



**OLEH
RINA AULIA PRATIWI
NIM: 148420220010**

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PIS TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK**

NAMA : RINA AULIA PRATIWI
NIM : 148420220010

**Telah disetujui tim pembimbing
Pada**

Dosen Pembimbing I

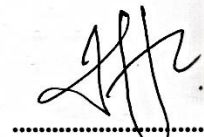
Suhartini Sumadi, M.Pd.
NIDN: 1402079101



.....

Dosen Pembimbing II

Surya Putra Raharja, M.Pd.
NIDN: 1414019201



.....

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PIS TERHADAP MINAT BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK

NAMA : Rina Aulia Pratiwi

NIM : 148420220010

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Eksakta
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.

Pada : Kamis, 31 Oktober 2024

Dekan FEKSA,



Tim Penguji Skripsi

1. Dwi Pamungkas, M.Pd.
NIDN. 1409119201

2. Surya Putra Raharja, M.Pd.
NIDN. 1414019201

3. Subartini Sumadi, M.Pd.
NIDN. 1402079101

A handwritten signature in black ink, positioned above a horizontal dotted line.

A handwritten signature in black ink, positioned above a horizontal dotted line.

A handwritten signature in black ink, positioned above a horizontal dotted line.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul:

**“PENGARUH MODEL PIS TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK”**

yang saya buat untuk memenuhi syarat menjadi Sarjana pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Eksakta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang telah diterbitkan dan/atau pernah dipakai untuk memperoleh gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian tertulis yang menjadi sumber informasi yang telah dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Sorong, 25 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Rina Aulia Pratiwi

NIM: 148420220010

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Model PIS terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma-arif 2 Mayamuk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design*. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *One group pretest-posttest design* dengan digunakannya satu kelompok/kelas sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan perlakuan. *Pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini berupa kuesioner minat belajar Matematika siswa. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk sebanyak 25 orang. Pengujian data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini menggunakan Uji Saphiro Wilk untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kemudian, diuji menggunakan Uji Paired Sample T-Test untuk melihat adanya pengaruh Model PIS atau tidak. Setelah penelitian dan semua uji dilakukan, didapat hasil akhir bahwa Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) berpengaruh terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the influence of the PIS Model on the interest in learning Mathematics of MTs Al-Ma-arif 2 Mayamuk students. The type of research used is quantitative research and the research method used is an experimental research method in the form of Pre-Experimental Design. The research design in this study uses a One group pretest-posttest design with the use of one group/class as an experimental class. The experimental class will be given a pretest before being given treatment and a posttest after being given treatment. The pretest and posttest in this study are in the form of a questionnaire on students' interest in learning Mathematics. The population and sample used in this study are 25 students of grade VIII MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk. The testing of pretest and posttest data in this study uses the Saphiro Wilk Test to see whether the data is normally distributed or not. Then, it was tested using the Paired Sample T-Test to see if there was an influence of the PIS Model or not. After the research and all tests were carried out, the final results were obtained that the PIS (Social Inclusion Learning) Model had an effect on the interest in learning Mathematics of MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk students.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Al-Ma’arif 2 Mayamuk”**. Skripsi ini peneliti susun guna untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) program studi Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Eksakta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam masa perkuliahan peneliti, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Rustamadi, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Bapak Sahidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Eksakta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Bapak Dwi Pamungkas, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Eksakta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, serta selaku Ketua Penguji proposal maupun skripsi yang telah memberikan masukan, saran, kritik, dan motivasi kepada peneliti.
4. Ibu Suhartini Sumadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Penguji II yang telah memberikan masukan, saran, kritik, dan motivasi serta membimbing peneliti selama proses penyusunan proposal hingga skripsi.
5. Bapak Surya Putra Raharja, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dan Penguji I yang telah memberikan masukan, saran, kritik, dan motivasi kepada peneliti.

6. Ayah peneliti (Alm. Bapak Beja Santoso, S.Pd.) yang telah menyarankan dan memberi motivasi kepada peneliti untuk memilih program studi Pendidikan Matematika dan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai tempat peneliti menuntut ilmu.
7. Ibu peneliti (Ibu Bariyati) yang telah dengan sabar dan telaten mengurus serta memotivasi peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi peneliti dengan tepat waktu.
8. Kakak-kakak dan keponakan peneliti (Mbak Nursanti Listianingrum, S.Pd. dan Kak Jusmin, S.Sos., M.Ec.Dev., serta Althafariz Virendra Arrasy) yang telah dengan penuh rasa bangga dan semangat selalu memotivasi dan mendukung peneliti selama pengerjaan proposal hingga skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan motivasi serta dukungannya kepada peneliti sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Sahabat-sahabat peneliti (Mbak Pipit, Kurnia, Rani, Sheniita, Ahyat, dan Astripin) yang telah banyak memberi dukungan serta membantu disaat-saat sulit peneliti mulai dari awal perkuliahan hingga pengerjaan skripsi.
11. Serta, seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungannya selama masa-masa perkuliahan peneliti.

Peneliti secara lapang dada menerima saran dan kritik yang nantinya peneliti jadikan sebagai motivasi. Peneliti juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila skripsi masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan.

Sorong, 25 Oktober 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Definisi Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Teori.....	7
2.2. Penelitian Terdahulu.....	12
2.3. Kerangka Pikir	16
2.4. Hipotesis	17

BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Jenis Penelitian.....	18
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.3. Desain Penelitian	18
3.4. Populasi dan Sampel	19
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6. Instrumen Penelitian.....	21
3.7. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil Penelitian.....	29
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari dalam dunia pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan (Yuniawatika dkk., 2016). Menurut Siagian (2016) Matematika berperan penting dalam mengembangkan IPTEK, baik sebagai alat bantu dalam mengembangkan Matematika maupun dalam penerapannya pada bidang ilmu lain. Namun, banyak siswa yang berpendapat bahwa Matematika adalah mata pelajaran yang kurang menyenangkan untuk dipelajari dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lainnya. Terutama oleh siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk yang mana hampir seluruh siswanya tinggal di dalam pondok pesantren.

Aktivitas yang siswa jalani di pondok pesantren sebagian besar berhubungan dengan pendidikan agama saja, sehingga siswa kurang memiliki minat terhadap pelajaran Matematika. Imam Suprayogo mendeskripsikan pondok pesantren sebagai wahana untuk membina ruh/praktek dari keagamaan/keislaman, sehingga dalam kegiatan pendidikan yang berjalan di pondok pesantren akan didominasi oleh kegiatan-kegiatan seperti mengaji Al-Qur'an, Al-Hadits, kitab-kitab, dan praktek-praktek keagamaan (Nisa & Chotimah, 2020).

Siswa yang berada di dalam pondok pesantren selalu diharuskan untuk dapat mandiri dalam melakukan segala hal seperti belajar, mengatur waktu, serta dalam menangani masalah. Pondok pesantren juga mempunyai sistem kurikulum yang berbeda dari sekolah pada umumnya (Hudaifah & Utami, 2022). Hal ini

menyebabkan siswa hanya terfokus pada pendidikan agama saja dan kurang berminat dalam pelajaran Matematika. Sedangkan minat sendiri adalah faktor inti dari pergerakan motivasi internal dalam diri individu untuk dapat melakukan atau menggapai sesuatu (Widyastuti, dkk., 2018).

Siswa kurang berminat terhadap pelajaran Matematika, hal ini dapat diukur dari tidak adanya kesadaran siswa tentang pentingnya Matematika. Kemudian, siswa juga kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung. Keinginan untuk mengikuti pembelajaran Matematika yang minim ditandai dengan siswa yang masih sering tidak hadir saat pelajaran Matematika dan merasa bahwa Matematika itu membosankan. Rasa tidak senang dan kurang adanya ketertarikan terhadap pelajaran Matematika juga merupakan ciri dari kurangnya minat belajar siswa (Ananda & Hayati, 2020).

Agar mampu menarik minat belajar Matematika siswa, diperlukan cara penyampaian pembelajaran oleh guru yang membuat siswa merasa senang, tidak bosan, dan aktif saat berada di dalam kelas. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan minat siswa. Model pembelajaran yang guru gunakan masih konvensional sehingga membuat siswa cepat bosan dan kurang tertarik saat pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru diantaranya terdiri dari metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas (Perangin-Angin, 2020). Model pembelajaran yang dianggap dapat menarik minat siswa untuk mempelajari Matematika yang sesuai dengan kondisi siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk dimana siswa dapat mengikuti pembelajaran yang berdasarkan kepada

kemandirian dalam kerjasama dan proses belajar yang mengutamakan prinsip memberi kesempatan yang setara kepada setiap anak untuk belajar bersama adalah Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial).

Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kepada konsep dalam kegiatan belajar mengajar yang bersifat inklusi sosial, holistik, dan terpadu sebagai tolak ukur dalam menggambarkan visi misi yang digunakan oleh setiap individu untuk meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri sebagai sebuah rencana utama untuk dapat meningkatkan kualitas kehidupan menjadi lebih optimal (Sumadi, dkk., 2023). Inklusi Sosial sendiri dapat diartikan sebagai kondisi dari semua individu ataupun kelompok Masyarakat yang dapat berpartisipasi dalam dunia pendidikan, kegiatan ekonomi, maupun mendapatkan kesehatan yang layak, serta prinsipnya berkaitan dengan pemenuhan hak asasi manusia (Ruman, 2014). Sedangkan, istilah holistik berasal dari bahasa Inggris yaitu akar dari kata “*whole*” yang memiliki arti yaitu keseluruhan (Yusuf, 2021).

Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) ini dapat diartikan sebuah proses dalam perubahan karakter akibat interaksi antara sebab-akibat dari seseorang dengan lingkungan sosialnya. Model pembelajaran inklusi sosial ini juga dianggap dapat memberikan kesempatan yang setara bagi tiap siswa untuk dapat belajar bersama (Ngazizah, dkk., 2022). Model pembelajaran ini dianggap sesuai untuk diterapkan pada pelajaran Matematika di MTs Al-Ma’arif 2 Mayamuk yang hampir seluruh siswa-siswinya merupakan anak pondok pesantren.

Model pembelajaran inklusi ini telah dilakukan oleh (HB & Hazmi, 2018) dengan menerapkannya pada mata pelajaran IPS terpadu. Penelitian tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa memandang perbedaan kondisi fisik maupun kemampuan belajar. Setiap individu memiliki hak yang setara untuk belajar dan bersosialisasi, sehingga siswa dapat beradaptasi dengan keragaman yang berbeda-beda yang membuat siswa dapat belajar dan bertukar pikiran dengan siswa yang lainnya. Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti mengenai **Pengaruh Model PIS Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk.**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu “Apakah Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) berpengaruh terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk?”

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai: Pengaruh Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) terhadap minat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk perkembangan ilmu pendidikan di tingkat SMP/MTs sederajat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat yang diperoleh adalah siswa akan memperoleh pengalaman baru dalam proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan dan lebih memudahkan siswa untuk dapat memahami materi yang dipelajari terutama dalam pelajaran Matematika.

b. Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh adalah guru akan mendapatkan pengetahuan baru mengenai Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) yang belum pernah digunakan sebelumnya. Di samping itu, penelitian ini mampu memberikan kontribusi untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar Matematika, sehingga dapat menarik minat belajar siswa serta mempermudah dalam memahami materi yang dipelajari.

c. Bagi Sekolah

Manfaat yang diperoleh adalah sekolah akan mendapatkan pengetahuan baru mengenai Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) yang belum pernah digunakan sebelumnya dan dapat diterapkan pada kelas lainnya agar kegiatan belajar mengajar di MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk berjalan lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai calon pendidik, peneliti akan memperoleh pengalaman secara langsung dalam menerapkan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial). Di samping itu, penelitian ini dapat

dipergunakan sebagai acuan pada penelitian berikutnya dan dikembangkan agar penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurnakan.

1.5. Definisi Operasional

1. Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial)

Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) diartikan sebagai model pembelajaran yang menekankan pada konsep dalam kegiatan belajar mengajar inklusi sosial. Model pembelajaran ini mengutamakan kemandirian dari tiap individu siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap suatu pembelajaran yang bersumber dari dalam diri siswa tersebut tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar siswa ini menjadi sebuah pendorong untuk siswa agar dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Minat belajar juga adalah salah satu faktor penting bagi siswa agar dapat memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Kajian Teori

2.1.1.Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial)

1. Definisi Model Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), model merupakan pola, contoh, ragam, acuan dan sebagainya yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembelajaran adalah cara, proses, atau perbuatan yang menjadikan orang taupun makhluk hidup untuk belajar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berperan sebagai panduan bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas, dimulai dari menyiapkan perangkat dan media pembelajaran, sampai dengan alat evaluasi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Mirdad, 2020). Model pembelajaran sebagai opsi pilihan sehingga guru bebas menentukan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

2. Definisi Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial)

Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang menekankan kepada konsep dalam kegiatan belajar mengajar yang bersifat inklusi sosial, holistik, dan terpadu sebagai tolak ukur dalam menggambarkan visi misi yang digunakan oleh setiap individu untuk meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri sebagai sebuah

rencana utama untuk dapat meningkatkan kualitas kehidupan menjadi lebih optimal (Sumadi, dkk., 2023).

3. Sintaks Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial)

Menurut Sumadi, dkk. (2023), sintaks Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) dalam pembelajaran Matematika adalah sebagai berikut:

- 1) Orientasi;
- 2) Eksplorasi;
- 3) Inkubasi;
- 4) Praktik dan latihan;
- 5) Aktualisasi; dan
- 6) Evaluasi.

Sistem sosial menggambarkan peran dan hubungan antara guru dan siswa, serta norma-norma yang akan dikembangkan dalam model pembelajaran. Guru berperan aktif dalam mengontrol jalannya kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga sistem sosial dibangun melalui konsep dari sintaks 5 + 1 yaitu Orientasi, Eksplorasi, Inkubasi, Praktik dan Latihan, Aktualisasi + Evaluasi.

Sistem sosial memberikan penjelasan mengenai tahapan model dan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini akan lebih mudah dipahami melalui tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Tahapan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial)

Tahap	Tahapan Model	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Orientasi (Orientasi terhadap kebutuhan belajar dan motivasi siswa)	a. Mengawali kelas dengan berdoa.	a. Siswa berdoa sesuai agama masing-masing dengan dipandu oleh guru.

Tahap	Tahapan Model	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		b. Memberi motivasi dalam bentuk permainan ataupun <i>ice breaking</i> agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.	b. Mempunyai motivasi dalam diri setiap siswa untuk belajar dan melaksanakan petunjuk guru dalam permainan ataupun <i>ice breaking</i> yang diadakan atau dapat juga mengusulkan permainan kreatif sebagai pembuka kelas.
		c. Memastikan kesiapan belajar siswa dengan memenuhi kebutuhan poin a dan b yaitu kebutuhan fisik, rasa aman dan dukungan kasih sayang.	c. Saling memberi motivasi antar siswa dalam kesiapan untuk belajar serta menghindari tindakan yang dapat menyakiti perasaan teman dan bullying.
		d. Menyampaikan kepada siswa mengenai tema dan tujuan dari pembelajaran yang sesuai dengan pemetaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	d. Siswa memperhatikan penyampaian dari guru mengenai tema dan tujuan pembelajaran.
2	Orientasi (Orientasi terhadap permasalahan yang bersangkutan dengan materi ajar)	a. Guru mempersiapkan permasalahan yang bersangkutan dengan materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk membaca materi yang didapat pada pertemuan sebelumnya dan yang segera dibahas pada hari itu.	a. Membaca materi yang didapatkan dalam pertemuan sebelumnya serta materi yang segera dipelajari pada pertemuan di hari itu sebelum pembelajaran berlangsung.
		b. Guru mempersilahkan siswa untuk mengemukakan ide-ide mengenai permasalahan yang bersangkutan dengan materi ajar.	b. Setiap siswa memberikan ide-ide mengenai permasalahan matematika yang ditemui pada lingkungan sosialnya.
		c. Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi mengenai berbagi praktik baik permasalahan Matematika yang telah ditemukan.	c. Berdiskusi dengan siswa lain mengenai berbagi praktik baik permasalahan Matematika yang telah ditemukan.

Tahap	Tahapan Model	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
3	Eksplorasi (Penyusun dalam organisasi belajar)	a. Guru memberi peluang kepada siswa untuk dapat berdiskusi dalam menetapkan serta menyusun konsep dalam organisasi pembelajaran (cara dalam pembentukan kelompok, metode diskusi, dan teknik presentasi).	a. Siswa dituntut untuk kreatif serta inovatif selama menyusun konsep dalam organisasi pembelajaran.
		b. Guru menyemangati dan memotivasi selama kegiatan penyusunan organisasi pembelajaran berlangsung.	b. Siswa termotivasi untuk mementingkan tujuan kolektif dan tidak mementingkan diri sendiri selama proses pembelajaran.
4	Inkubasi (Dukungan terhadap individual maupun kelompok)	a. Guru ada di setiap kegiatan belajar mengajar (KBM).	a. Siswa dituntut untuk dapat bersikap antusias selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.
		b. Guru memberi dukungan terhadap individu dan kelompok secara holistik.	b. Siswa saling menguatkan baik dalam berkelompok maupun secara individu.
		c. Guru mempersilahkan siswa untuk membuat yel-yel penyemangat.	c. Siswa bisa berinovasi dengan membuat yel-yel penyemangat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
		d. Guru mencatat setiap permasalahan yang rumit untuk dapat dipecahkan oleh siswa.	d. Siswa mencatat setiap hal penting selama kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai catatan hasil belajar dari tiap siswa.
5	Inkubasi (Pengembangan dalam karakter inklusi)	a. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk mengembangkan sikap perencanaan dalam mengikuti pembelajaran Matematika, serta menumbuhkan kerja sama, ketekunan, pemikiran kritis, solidaritas, sikap demokratis, kemandirian, dan menciptakan lingkungan akademik yang inklusif.	a. Siswa diharapkan mempunyai sikap bangga, percaya diri, bersaing secara positif saat pelajaran Matematika, melakukan kebaikan kepada sesama, serta mengasah jiwa responsive dan solidaritas.
6	Praktik dan Latihan (Pembahasan)	a. Guru membahas permasalahan yang	a. Siswa mengamati tiap pembahasan

Tahap	Tahapan Model	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	mengenai permasalahan yang bersangkutan dengan materi ajar)	bersangkutan dengan materi ajar. b. Guru meminta siswa untuk dapat membahas permasalahan yang bersangkutan dengan materi ajar. c. Guru memberi apresiasi pada tiap penyampaian siswa untuk dapat memberi kebutuhan dasar siswa pada poin 5 yaitu kebutuhan aktualisasi diri.	permasalahan yang disampaikan oleh guru. b. Siswa diharapkan mempunyai catatan dan kemampuan konseptual dalam Matematika untuk dapat memahami permasalahan yang dibahas oleh guru dan dapat menyajikannya. c. Siswa diharapkan terpenuhi kebutuhan dirinya pada poin 5 yaitu kebutuhan aktualisasi diri.
7	Aktualisasi (Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian dari tiap permasalahan)	a. Guru mengintegrasikan hasil dari penyajian permasalahan dengan konsep Matematika yang telah dipelajari. b. Guru meminta siswa untuk dapat menggabungkan hasil dari penyajian permasalahan yang telah ditemukan secara individu dengan konsep Matematika yang telah dipelajari. c. Guru memberi kesimpulan dari materi yang telah disajikan dan penyelesaian permasalahan. d. Guru memberi tugas individu agar dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep Matematika sesuai dengan yang dipelajari di kelas.	a. Siswa memperhatikan guru dalam mengintegrasikan hasil dari penyajian permasalahan dengan konsep Matematika yang telah dipelajari. b. Siswa melakukan kegiatan berdiskusi dengan siswa lain dalam kelompok untuk menggabungkan hasil dari penyajian permasalahan yang telah ditemukan secara individu dengan konsep Matematika yang telah dipelajari. c. Siswa mencatat kesimpulan dari materi yang telah disajikan dan penyelesaian materi dalam buku catatan. d. Siswa mengerjakan tugas individu yang relevan dengan materi yang telah dipelajari di kelas sebagai penguatan pemahaman konsep Matematika siswa.
8	Evaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM)	a. Guru memberi evaluasi pada kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara meminta tiap siswa untuk dapat mengemukakan hasil	a. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengemukakan hasil dari observasi dan hasil belajar yang dipelajari secara bergantian.

Tahap	Tahapan Model	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		dari observasi dan hasil belajar yang dipelajari, serta meminta tiap siswa untuk dapat mengemukakan perasaan selama pembelajaran.	

(Sumadi, dkk., 2023)

2.1.2. Minat Belajar

Minat merupakan perasaan tertarik atau kecenderungan menyukai sesuatu atau suatu aktivitas dengan tanpa adanya paksaan dari seseorang (Friantini & Winata, 2019). Menurut Nisa, dkk. (2017), minat adalah alat untuk memotivasi yang paling utama agar dapat menginspirasi semangat siswa untuk belajar dalam rentang waktu tertentu.

Sedangkan, minat belajar menurut Hidayat & Widjajanti (2018) merupakan kondisi dimana siswa mampu untuk menumbuhkan rasa antusias dan semangat saat melakukan suatu kegiatan. Hal ini dapat diukur dengan tingkat ketertarikan, perhatian, kemauan, dan kesenangan saat mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Minat belajar merupakan faktor utama yang mampu untuk mempengaruhi siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung (KBM) (Laa, dkk., 2017).

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai perbandingan dari penelitian ini dengan penelitian yang lain. Bertujuan untuk mengetahui kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian lain, oleh karena itu peneliti mencantumkan penelitian terdahulu ini dalam Tinjauan Pustaka.

Hasil penelitian oleh (HB & Hazmi, 2018) dengan judul “Model Pembelajaran Inklusi pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 4 Payakumbuh”. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif ini berupa teknik observasi. Beberapa tahapan observasi yang dilakukan, yaitu wawancara secara terperinci serta angket yang diisi oleh siswa maupun guru. Penelitian tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa memandang perbedaan kondisi fisik maupun kemampuan belajar. Setiap individu memiliki hak yang setara untuk belajar dan bersosialisasi, sehingga siswa dapat beradaptasi dengan keragaman yang berbeda-beda yang membuat siswa dapat belajar dan bertukar pikiran dengan siswa yang lainnya.

Penelitian pertama dan penelitian ini mempunyai kesamaan, yaitu menggunakan model pembelajaran inklusi pada proses belajar mengajar. Selain kesamaan tersebut, terdapat pula perbedaan yaitu, pada penelitian sebelumnya model pembelajaran inklusi ini dilakukan pada pelajaran IPS Terpadu, sedangkan untuk penelitian ini model tersebut dilakukan pada pelajaran Matematika. Perbedaan lainnya yaitu, penelitian tersebut dilakukan untuk melihat prestasi dan kemampuan belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu, namun penelitian ini meneliti mengenai minat belajar siswa pada pelajaran Matematika.

Penelitian terdahulu yang selanjutnya oleh (Wayan Sunita dkk., 2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik”. Penelitian eksperimen semu ini menggunakan instrument berupa angket minat belajar dan tes hasil belajar matematika. Penelitian terdahulu ini meneliti mengenai perbedaan minat belajar

Matematika siswa pada saat penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan saat penggunaan model pembelajaran konvensional. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan minat belajar Matematika siswa antara mengikuti model pembelajaran *Project Based Learning* dan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dari diperolehnya hasil analisis hipotesis < 0.05 ($0.003 < 0.05$).

Penelitian terdahulu kedua dan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti mengenai pengaruh sebuah model pembelajaran terhadap minat belajar Matematika siswa. Namun, penelitian kali ini memiliki perbedaan yaitu model pembelajaran yang digunakan berbeda dengan penelitian terdahulu yang peneliti ambil. Pada penelitian terdahulu digunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan penelitian ini menggunakan model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial). Perbedaan lainnya adalah penelitian ini hanya meneliti minat dan tidak meneliti hasil belajar siswa, sedangkan penelitian terdahulu ini meneliti minat dan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu ketiga oleh (Arif Nugraha & Fatwa Sari, 2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Trigonometri Kelas X”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *one group pre-test- and post-test design* dengan sumber data didapatkan melalui angket. Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah melihat pengaruh dari model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa saat mempelajari Trigonometri. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang didapat adalah ada pengaruh antara *Discovery Learning* terhadap minat

belajar siswa saat mempelajari Trigonometri. Hal ini terbukti dari nilai $r_{hitung} = 0.5477 > \text{nilai } r_{tabel} = 0.3809$. Penelitian terdahulu ketiga dengan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu, meneliti mengenai pengaruh suatu model pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Matematika. Selain kesamaan tersebut, terdapat perbedaan yaitu model pembelajaran yang penelitian ini gunakan. Penelitian terdahulu meneliti menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, sedangkan penelitian kali ini menggunakan model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial).

Adapun penelitian terdahulu selanjutnya oleh (Sumadi dkk., 2023) dengan judul “Rancangan Model PIS Berbasis Teori Belajar Psikologi Humanistik Abraham Harold Maslow pada Mata Pelajaran Matematika”. Metode penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*). Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan sebuah model pembelajaran yang inovatif dan tidak hanya terfokus pada aspek kognitif saja, tetapi memperhatikan juga akan kebutuhan emosional maupun aktualisasi diri siswa. Diharapkan model pembelajaran ini akan meningkatkan motivasi belajar serta pengembangan potensi siswa dalam pelajaran Matematika. Oleh karena itu, penelitian terdahulu ini terfokus pada pembuatan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) yang mana pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran tersebut untuk mengetahui pengaruhnya dalam minat belajar Matematika siswa kelas VIII MTs Al-Ma’arif 2 Mayamuk.

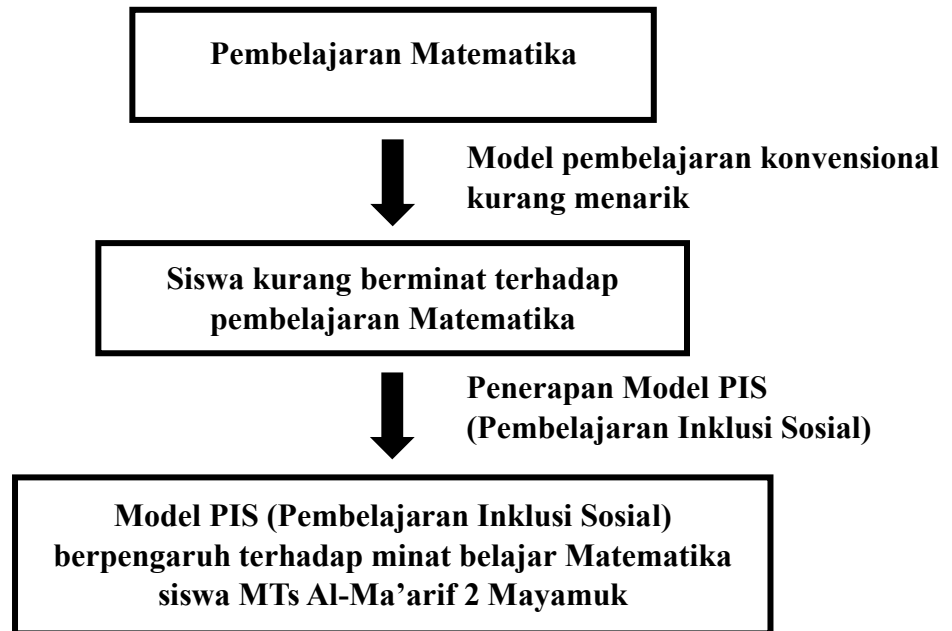
2.3. Kerangka Pikir

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam mengembangkan IPTEK, baik sebagai alat bantu dalam mengembangkan Matematika maupun dalam penerapannya pada bidang ilmu lain. Namun, banyak siswa yang berpendapat bahwa Matematika adalah pelajaran yang kurang menyenangkan untuk dipelajari. Ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang bersifat konvensional, sehingga kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Matematika. Salah satu cara menarik minat siswa terhadap Matematika adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk dimana siswa dapat mengikuti pembelajaran yang berdasarkan kepada kemandirian dalam kerjasama dan proses belajar yang mengutamakan prinsip pemberian kesempatan yang sama kepada semua anak.

Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mampu mempengaruhi minat siswa saat kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian mengenai minat belajar Matematika yang menggunakan model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial). Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kepada konsep dalam pembelajaran yang bersifat inklusi sosial, holistik, dan terpadu sebagai tolak ukur dalam menggambarkan visi misi yang digunakan oleh setiap individu untuk meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri sebagai sebuah rencana utama untuk dapat meningkatkan kualitas kehidupan menjadi lebih optimal (Sumadi, dkk., 2023). Dengan digunakannya

model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) ini, maka akan mempengaruhi minat belajar siswa terhadap Matematika.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti merumuskan bagan kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

2.4.Hipotesis

Pada penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan menjadi: Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) berpengaruh terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan metode penelitian yaitu metode penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data bernuansa angka pada teknik pengumpulan informasinya di lapangan (Djollong, 2014). Sedangkan, penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan memberi perlakuan/*treatment* kepada subjek penelitian untuk menciptakan keadaan yang akan diteliti dampaknya (Jaedun, 2011). Metode penelitian eksperimen juga berarti metode penelitian yang dipergunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Arifin, 2020). *Pre-Experimental Design* sendiri adalah desain yang belum dapat disebut dengan eksperimen yang sebenarnya. Hal ini terjadi akibat tidak adanya variabel kontrol dan pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara random (Sugiyono, 2013).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Oktober 2024 yang bertempat di MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk beralamatkan Jl. Ir. Salim Mas'oed, Kelurahan Makbusun, Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. *One group pretest-posttest design* merupakan salah satu desain penelitian dimana sebuah kelompok/kelas akan diukur dan diobservasi sebelum maupun

sesudah perlakuan diberikan (William & Hita, 2019). Penelitian ini digunakan satu kelompok/kelas sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen akan diberikan *pretest* yaitu kuesioner untuk melihat minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Kemudian akan dilanjutkan dengan pemberian perlakuan yaitu Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial). Setelah itu, kelas eksperimen akan diberikan *posttest* yaitu kuesioner untuk melihat minat belajar Matematika siswa setelah menggunakan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) diakhir proses belajar mengajar. Dari kelompok/kelas tersebut akan dilihat perbandingan minat belajar siswa terhadap pelajaran Matematika. Berikut ini bentuk bagan desain pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok/Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Kelas eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X: Perlakuan menggunakan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial)

O₁: Kuesioner sebelum diberikan perlakuan/*treatment* (*pretest*)

O₂: Kuesioner setelah diberikan perlakuan/*treatment* (*posttest*)

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh elemen yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang digunakan sebagai target kesimpulan dari hasil akhir sebuah penelitian disebut populasi (Amin, dkk., 2023). Kata populasi dapat merujuk pada sekelompok objek yang akan berperan mejadi target penelitian (Umiyati & Sandi, 2021).

Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk sebanyak 25 orang siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dalam populasi yang digunakan sebagai data yang sesungguhnya pada sebuah penelitian (Amin, dkk., 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik sampel jenuh. Jika seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, maka dapat disebut dengan teknik sampel jenuh (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel jenuh digunakan pada penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 30 orang yaitu 25 orang siswa kelas VIII di MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan non tes. Teknik non tes merupakan teknik penilaian tanpa menggunakan tes (Rizqiyah, 2018). Teknik non tes yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik kuesioner dan teknik observasi.

3.5.1. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang akan melibatkan pernyataan-pernyataan yang telah disusun dengan sistematis. Responden akan diminta untuk memberikan umpan balik yang kemudian dapat diukur melalui pilihan jawaban yang telah disediakan atau dengan mengisi kolom yang kosong (Creswell dalam Ardiansyah dkk., 2023). Adapun teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat belajar Matematika. Kuesioner dilakukan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

3.5.2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengamatan yang digunakan untuk mengamati seluruh aktivitas yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Teknik observasi pada penelitian ini akan mengamati hal-hal yang sesuai dengan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial). Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk. Teknik observasi akan dilaksanakan sebanyak 4 kali sesuai dengan banyaknya pertemuan pada penelitian ini. Pada setiap pertemuan, peneliti sebagai pendidik akan melaksanakan pembelajaran Matematika menggunakan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Selanjutnya, guru MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk yang bertugas sebagai pengamat akan menilai dengan menandai *check list*/centang pada aspek yang dinilai, apakah sudah terlaksana atau belum.

3.6. Instrumen Penelitian

3.6.1. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat ukur dalam penelitian ini. Pemberian kuesioner dilakukan untuk mengetahui minat belajar Matematika siswa terhadap proses belajar mengajar dan diberikan dalam bentuk tertulis. Jawaban yang diberikan dari seluruh siswa yang digunakan sebagai

sampel akan digunakan sebagai tumpuan untuk mengetahui minat belajar Matematika siswa.

Kuesioner yang diberikan pada penelitian ini berupa pernyataan dengan jumlah 30 butir pernyataan. Sebelum kuesioner diberikan kepada siswa, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut telah diuji validitasnya. Validasi ini akan dilakukan oleh ahli dalam Pendidikan Matematika dan ahli Psikologi. Tujuan dari validasi ini adalah untuk mengetahui apakah pernyataan dalam kuesioner telah sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mengetahui minat belajar siswa yang tercantum dalam indikator minat belajar berikut ini (Ananda & Hayati, 2020).

a. Kesadaran

Siswa dianggap berminat terhadap objek, apabila siswa tersebut menyadari akan adanya sebuah objek. Hal ini akan menimbulkan perasaan senang dalam dirinya, diikuti dengan rasa ingin tahu dan keinginan untuk memiliki objek tersebut.

b. Perhatian

Perhatian adalah memusatkan energi dan kekuatan mental pada suatu objek. Usaha mental siswa akan lebih kuat dibandingkan biasanya dan hanya akan fokus pada objek tersebut.

c. Kemauan

Kemauan diartikan sebagai sebuah dorongan keinginan yang ditujukan pada tujuan hidup tertentu. Kemauan yang dipandu oleh

pertimbangan rasional merupakan pendorong untuk membentuk dan mewujudkan diri.

d. Perasaan senang

Hubungan antara minat dan perasaan senang memiliki timbal balik di dalamnya. Siswa yang merasa senang akan memiliki minat yang tinggi, sedangkan siswa yang merasa tidak senang akan memiliki minat yang lebih rendah.

Bentuk pernyataan yang digunakan pada kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup dengan teknik penskoran menggunakan skala likert. Skala likert adalah metode pengukuran yang terdiri dari empat atau lebih pertanyaan yang akan digabungkan untuk menghasilkan skor atau nilai yang mempresentasikan sikap, perilaku, dan pengetahuan yang bersifat individu (Setyawan & Atapukan, 2018). Adapun skala likert yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Setiap butir pernyataan memiliki skor minimal 1 poin dan skor maksimal 4 poin.
2. Skor alternatif jawaban pada tiap butir pernyataan terbagi menjadi:
 - a) Pernyataan Positif
 - 1) Sangat Sesuai (SS), bernilai 4 poin.
 - 2) Sesuai (S), bernilai 3 poin.
 - 3) Sesuai (S), bernilai 3 poin.
 - 4) Sangat Tidak Sesuai (STS), bernilai 1 poin.

b) Pernyataan negatif

- 1) Sangat Sesuai (SS), bernilai 1 poin.
- 2) Sesuai (S), bernilai 2 poin.
- 3) Tidak Sesuai (TS), bernilai 3 poin.
- 4) Sangat Tidak Sesuai (STS), bernilai 4 poin.

2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran menggunakan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) terhadap minat belajar Matematika siswa. Observasi akan dilaksanakan tiap pertemuan untuk dapat mengamati jalannya pertemuan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Objek pada pengamatan ini adalah peneliti sebagai pendidik selama proses penelitian berlangsung dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dengan perangkat pembelajaran yang telah disediakan.

3.6.2. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Instrument yang digunakan dalam sebuah penelitian harus diuji validitasnya. Validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi. Instrument yang telah dikonstruksi sesuai dengan aspek-aspek yang akan diukur, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Jumlah ahli yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang sesuai dengan lingkup yang diteliti. Jika para ahli telah melakukan

validitas kuesioner dan tidak ditemukan masalah atau revisi, maka kuesioner tersebut dapat digunakan oleh peneliti untuk menguji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Fauzi, dkk. (2022), reliabilitas yang menggambarkan sejauh mana hasil pengukuran tetap stabil ketika diulang beberapa kali. Setiap alat pengukur harus mampu menghasilkan hasil pengukuran yang stabil. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software statistic* dengan jenis uji reliabilitasnya adalah *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabilitas *cronbach's alpha* memerlukan nilai r tabel untuk dibandingkan dengan nilai r hitung yang didapat dari output. Jika nilai r hitung didapat lebih dari atau sama dengan r tabel, maka instrument dianggap reliabel. Sebaliknya, jika r hitung kurang dari r tabel, maka instrument dianggap tidak reliabel (Novikasari, 2016). Pengambilan keputusan uji reliabilitas *cronbach's alpha* dapat dituliskan sebagai berikut.

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka reliabel
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak reliabel

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Data Aktivitas Siswa

Hasil dari kuesioner minat belajar Matematika siswa akan digunakan sebagai data *pretest* dan *posttest*. Data yang didapat dari sampel akan dihitung

dengan menggunakan rumus presentase berikut (Ernawati & Sukardiyono, 2017).

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

3.7.2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan teknik pengujian yang sesuai dalam membuktikan hipotesis penelitian (Setiawan & Aden, 2020). Uji prasyarat yang digunakan dalam teknik analisis ini yaitu uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk menganalisis data yang didapat dari sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak (Haniah, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Penggunaan Uji Shapiro Wilk dalam penelitian ini karena sampel dari penelitian ini adalah 25 orang (Razali & Wah, 2011). Uji Saphiro Wilk merupakan uji normalitas yang efektif dan valid untuk digunakan pada sampel yang berjumlah kecil (Quraissy, 2020).

Uji normalitas Shapiro Wilk dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software statistic*. Perumusan hipotesis yang digunakan pada uji normalitas Shapiro Wilk adalah sebagai berikut (Pujiastuti, dkk., 2023).

- H_0 : Data *pretest* dan *posttest* kuesioner berdistribusi normal
- H_1 : Data *pretest* dan *posttest* kuesioner berdistribusi tidak normal

Berdasarkan perumusan hipotesis yang digunakan pada uji normalitas Shapiro Wilk di atas, dapat diambil keputusan pengujiannya apabila memenuhi kriteria berikut ini (Pujiastuti, dkk., 2023).

- Jika $W_{\text{hitung}} > W_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika $W_{\text{hitung}} < W_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.7.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan pilihan antara dua hipotesis yang saling bertentangan (Lolang, 2014). Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan *software statistic*.

a. Uji Paired Sample T-Test

Pada uji ini, individu yang digunakan adalah sama, namun data sampel yang diperoleh adalah 2 macam yaitu data *pretest* dan *posttest* (Montolalu & Langi, 2018). Uji Paired Sample T-Test dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software statistic* dengan perumusan hipotesisnya sebagai berikut (Rinaldi, dkk., 2020).

- $H_0: \mu_1 = \mu_2$, menyatakan tidak adanya pengaruh Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk.
- $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$, menyatakan adanya pengaruh Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk.

Berdasarkan hipotesis di atas, dapat diambil keputusan apabila memenuhi kriteria berikut (Rinaldi, dkk., 2020).

- Jika $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrument penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung, terlebih dahulu diuji validitasnya mulai dari kuesioner minat belajar Matematika, Modul Ajar, LKPD, serta lembar observasi pembelajaran. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruksi (validitas ahli). Terdapat beberapa ahli dalam validitas ini yaitu 2 ahli Matematika sebagai validator kuesioner minat belajar Matematika, Modul Ajar, LKPD, dan lembar observasi pembelajaran, serta 1 ahli Psikologi sebagai validator kuesioner minat belajar Matematika.

a. Kuesioner

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruksi (validitas ahli). Validasi dilakukan oleh 2 ahli Matematika dan 1 ahli Psikologi. Kuesioner ini berupa pernyataan yang berisikan 30 pernyataan. Hasil yang diperoleh dari validitas konstruksi ini oleh beberapa ahli adalah “valid dengan revisi” dan instrument telah direvisi oleh peneliti sesuai dengan koreksi dari para ahli sehingga layak digunakan pada penelitian ini. Berikut ini keterangan mengenai validitas dan penilaian instrument berupa *expert judgement*.

Tabel 4.1 Validasi kuesioner *expert judgement*

	Skor Penilaian	Penilaian Utama
<i>Expert Judgement 1</i> Ahli Matematika	80	Valid dengan revisi
<i>Expert Judgement 2</i> Ahli Matematika	75	Valid dengan revisi
<i>Expert Judgement 3</i> Ahli Psikologi	80	Valid dengan revisi

Tabel di atas bahwa skor penilaian instrument kuesioner oleh Ahli Matematika 1 sebesar 80, Ahli Matematika 2 sebesar 75, dan Ahli Psikologi sebesar 80. Ketiga ahli menilai bahwa instrument kuesioner perlu diperbaiki agar mencapai hasil yang lebih optimal dan lebih sesuai dengan indikator minat. Saran dari para ahli untuk memperbaiki kuesioner telah peneliti lakukan dan kuesioner dinyatakan valid serta layak digunakan pada penelitian ini

b. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan validasi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah menggunakan validitas konstruksi (validitas ahli). Lembar observasi ini divalidasi oleh 2 orang ahli Matematika. Hasil yang didapat adalah “valid dengan revisi” dan instrument telah direvisi oleh peneliti sesuai dengan koreksi dari para ahli sehingga layak digunakan. Berikut ini keterangan mengenai validitas dan penilaian instrument berupa *expert judgement*.

Tabel 4.2 Validasi lembar observasi *expert judgement*

	Skor Penilaian	Penilaian Utama
<i>Expert Judgement 1</i> Ahli Matematika	83.3	Valid dengan revisi

<i>Expert Judgement 2</i> Ahli Matematika	80	Valid dengan revisi
--	----	---------------------

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa skor penilaian instrument lembar observasi oleh Ahli Matematika 1 sebesar 83,3, dan Ahli Matematika 2 sebesar 80. Kedua ahli menilai bahwa instrument lembar observasi perlu diperbaiki agar mencapai hasil yang lebih optimal dan lebih sesuai dengan sintaks. Saran dari para ahli untuk memperbaiki lembar observasi telah peneliti lakukan dan lembar observasi dinyatakan valid serta layak untuk digunakan

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner yang dinyatakan valid oleh validator ahli, kemudian digunakan untuk melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk menguji konsistensi dari kuesioner minat belajar Matematika yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini. Sampel uji reliabilitas ini berjumlah 25 orang siswa dari sekolah lain yaitu SMP Negeri 2 Kabupaten Sorong. Kuesioner akan diuji menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha'* dengan syarat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Minat Belajar Matematika

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0.725	30

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} bernilai 0,725, sedangkan untuk nilai dari r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,361. Dengan demikian, nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner minat belajar Matematika dapat dinyatakan reliabel (Novikasari, 2016).

4.1.2.Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Model PIS terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk. Sampel pada penelitian ini berjumlah 25 orang siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk. Pelaksanaan penelitian ini berfokus pada satu materi yang ada di kelas VIII semester ganjil yaitu Menyederhanakan Bentuk Aljabar.

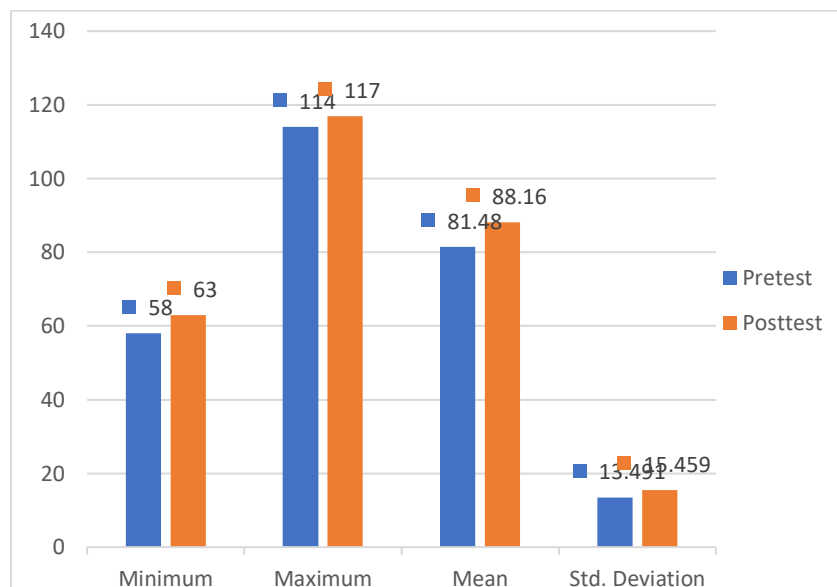
Penelitian ini berlangsung selama 6 kali pertemuan. Pertemuan pertama, peneliti meminta sampel untuk mengisi kuesioner minat belajar Matematika sebagai *pretest*. Kemudian, pada pertemuan kedua sampai dengan pertemuan kelima diisi dengan melakukan perlakuan/*treatment*. Perlakuan/*treatment* yang diberikan berupa proses belajar mengajar menggunakan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial). Dan pada pertemuan keenam, peneliti meminta sampel untuk mengisi kuesioner minat belajar Matematika kembali sebagai *posttest*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner minat belajar Matematika dan lembar observasi pembelajaran Matematika. Kuesioner minat belajar Matematika digunakan untuk mengumpulkan data *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* dibagikan kepada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sedangkan, penggunaan lembar observasi adalah

sebagai data pendukung untuk menilai keterlaksanaan proses belajar mengajar yang peneliti lakukan.

a. Kuesioner

Diagram 4.1 Descriptive Statistics *Pretest-Posttest*



Dari diagram di atas, dapat diketahui mengenai nilai minimum *pretest* sebesar 58, maximum *pretest* sebesar 114, mean *pretest* sebesar 81,48, dan standar deviasi *pretest* sebesar 13,491. Sedangkan, untuk nilai minimum *posttest* sebesar 63, maximum *posttest* sebesar 117, mean *posttest* sebesar 88,16, dan standar deviasi *posttest* sebesar 15,459.

Nilai minimum dari tiap indikator minat adalah 455 yang didapat dari *pretest* indikator “Perasaan Senang” dan nilai maksimumnya adalah 585 yang didapat dari *posttest* indikator “Kesadaran”. Rentang yang dibagi ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah adalah 130, serta nilai intervalnya adalah 43. Sehingga, dapat ditentukan pengkategorian sebagai Tinggi (542 – 585), Sedang (499 – 541), dan Rendah (455 – 498).

Tabel 4.4 Kategori hasil data tiap indikator minat belajar

Indikator Minat Belajar	<i>Pretest</i> (Kategori)	<i>Posttest</i> (Kategori)
Kesadaran	559 (Tinggi)	585 (Tinggi)
Perhatian	469 (Sedang)	519 (Tinggi)
Kemauan	554 (Tinggi)	582 (Tinggi)
Perasaan Senang	455 (Rendah)	518 (Tinggi)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Kesadaran memiliki *pretest* sebesar 559 dengan kategori tinggi dan *posttest* sebesar 585 dengan kategori tinggi. Perhatian memiliki *pretest* sebesar 469 dengan kategori sedang dan *posttest* sebesar 519 dengan kategori tinggi. Kemauan memiliki *pretest* sebesar 554 dengan kategori tinggi dan *posttest* sebesar 582 dengan kategori tinggi. Serta Perasaan Senang memiliki *pretest* sebesar 455 dengan kategori rendah dan *posttest* sebesar 518 dengan kategori tinggi.

b. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran diisi oleh guru MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk saat peneliti melakukan penelitian menggunakan Model PIS. Pengisian lembar observasi ini bertujuan untuk menilai jalannya penelitian yang peneliti lakukan sudah sesuai dengan sintaks dan modul ajar yang telah disusun oleh peneliti atau belum. Berdasarkan hasil yang diperoleh, jalannya penelitian yang peneliti lakukan sudah sesuai dengan tahapan-tahapan proses Model PIS yaitu Orientasi, Eksplorasi, Inkubasi, Praktik dan Latihan, Aktualisasi, dan Evaluasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini benar-benar menerapkan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) dengan semestinya.

4.1.3. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro Wilk. Penggunaan Uji Shapiro Wilk pada penelitian ini dikarenakan sampel pada penelitian ini kurang dari 50 yaitu 25 sampel (Razali & Wah, 2011). Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika $W_{hitung} > W_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $W_{hitung} < W_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil yang diperoleh dalam uji Shapiro Wilk.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk Kuesioner Minat Belajar Matematika

Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.959	25	.391
<i>Posttest</i>	.950	25	.249

Dari tabel di atas, nilai W_{hitung} dari *pretest* adalah 0,959 dan nilai W_{hitung} dari *posttest* adalah 0,950, sedangkan nilai W_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,918. Dengan demikian, nilai dari $W_{hitung} > W_{tabel}$, maka data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal (Pujiastuti dkk., 2023).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Paired Sample T-Test. Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh dari Model PIS terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk. Sedangkan, jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$, maka ada pengaruh dari Model PIS terhadap minat belajar Matematika siswa

MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk. Berikut adalah hasil yang diperoleh dalam uji Paired Sample T-Test.

Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sample T-Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	t-tabel
<i>Pretest-Posttest</i>	-2.879	24	.008	2.064

Dari tabel di atas, nilai $|t_{hitung}|$ adalah 2,879, sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,064. Dengan demikian, nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$, maka keputusan yang diambil adalah Model PIS berpengaruh terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk (Rinaldi dkk., 2020).

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk. Penelitian ini menggunakan 25 sampel yang seluruhnya berasal dari siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitiannya adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design*. Desain dari penelitian ini menggunakan *One group pretest-posttest design* dengan digunakannya satu kelompok/kelas sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan Model PIS sesuai dengan sintaks dan modul ajar yang telah disusun oleh peneliti yang dapat dibuktikan dengan hasil pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk.

Penelitian berlangsung selama 6 kali pertemuan dengan penjabarannya adalah pertemuan pertama diisi dengan *Pretest*, kemudian pada pertemuan 2 sampai 5 diberikanlah perlakuan dengan menggunakan model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial), dan pada pertemuan 6 diisi dengan pemberian *posttest*. Hasil dari *pretest* dan *posttest* yang diperoleh menunjukkan bahwa dari keempat indikator minat belajar yang kenaikan poinnya sangat signifikan dan masuk kategori kenaikan tinggi adalah tentang perasaan senang siswa terhadap pembelajaran Matematika. Kemudian, disusul kategori kenaikan sedang yaitu perhatian siswa saat belajar Matematika. Selanjutnya, kategori kenaikan rendah adalah kemauan siswa mempelajari Matematika dan yang terakhir adalah kesadaran siswa untuk belajar Matematika.

Dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* di atas, serta dari hasil uji normalitas yang menggunakan uji Shapiro Wilk dan uji hipotesis yang menggunakan uji Paired Sample T-Test yang menghasilkan nilai $|t_{hitung}|$ sebesar $2,879 > t_{tabel}$ sebesar 2,064, diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar Matematika siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan Model PIS. Sehingga penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wayan Sunita dkk., 2019) dan (Arif Nugraha & Fatwa Sari, 2017) karena pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran yang bukan konvensional dapat mempengaruhi minat belajar Matematika siswa.

Kemudian, pembelajaran dengan menggunakan Model PIS juga memberikan kesempatan pada tiap siswa untuk dapat belajar bersama dengan teman sebayanya tanpa melihat perbedaan fisik, psikis, maupun kemampuan belajar. Hal ini relevan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (HB & Hazmi, 2018), dengan judul “Model Pembelajaran Inklusi pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 4 Payakumbuh”. Di mana dalam penelitiannya beliau mengatakan bahwa pendidikan inklusi ini memiliki kelebihan yaitu tidak adanya perbedaan diantara tiap anak. Setiap individu memiliki hak yang setara untuk belajar dan bersosialisasi, sehingga siswa dapat beradaptasi dengan keragaman yang berbeda-beda.

Selain itu, hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sumadi dkk., 2023) dengan judul “Rancangan Model PIS Berbasis Teori Belajar Psikologi Humanistik Abraham Harold Maslow pada Mata Pelajaran Matematika”. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar menggunakan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) ini membuat siswa lebih banyak berdiskusi serta mendapatkan motivasi dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga di kelas siswa lebih aktif, merasa senang, dan lebih memperhatikan pembelajaran, serta memiliki kesadaran bahwa mempelajari Matematika itu penting. Hal ini bisa mempengaruhi minat belajar siswa terutama pada penelitian ini yaitu pada pelajaran Matematika. Dengan demikian, dalam penelitian ini Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) dinyatakan berpengaruh terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma’arif 2 Mayamuk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uji Paired Sample T-Test yang telah peneliti lakukan, diperoleh nilai $|t_{hitung}|$ sebesar 2,879 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,064 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, karena nilai $|t_{hitung}|$ sebesar $2,879 > t_{tabel}$ sebesar 2,064, sehingga disimpulkan bahwa Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) berpengaruh terhadap minat belajar Matematika siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti telah lakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Disarankan bagi guru untuk lebih sering menerapkan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) ini, khususnya pada pelajaran yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa seperti pelajaran Matematika dalam penelitian ini.
2. Diperlukan pelatihan atau workshop bagi para guru untuk dapat lebih memahami dan mampu menerapkan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) ini agar dapat meningkatkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan pengujian Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) ini pada materi Matematika lainnya dan mata pelajaran lain, serta jenjang pendidikan yang berbeda.

4. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk dapat melakukan observasi jangka panjang mengenai penerapan Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial) ini agar dampaknya dapat diketahui secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15–31.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *VARIABEL BELAJAR (KOMPILASI KONSEP)*. Penerbit CV. Pusdika Mitra Jaya.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Arif Nugraha, A., & Fatwa Sari, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Trigonometri Kelas X. *Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami)*, 1(1), 123–127.
- Arifin, Z. (2020). METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Djollong, A. F. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). UJI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI SERVER. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Gde Satia Utama, A. A., Zonyfar, C., Nuraini, R., Silvi Purnia, D., Setyawati, I., Evi, T., Dian Handy Permana, S., & Susila Sumartiningsih, M. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*. Penerbit Pena Persada.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Haniah, N. (2013). Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors. *Statistika Pendidikan*, 1, 1–17. <http://statistikapendidikan.com>
- HB, S. M., & Hazmi, N. (2018). MODEL PEMBELAJARAN INKLUSI PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 4 PAYAKUMBUH. *Jurnal HISTORIA*, 6(2), 161–178.

- Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63–75. <https://doi.org/10.21831/pg.v13i1.21167>
- Hudaifah, F., & Utami, N. S. (2022). *HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR MATEMATIKA SANTRIWATI PONDOK PESANTREN DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jaedun, A. (2011). Metodologi penelitian eksperimen. *Fakultas Teknik UNY*, 12. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (t.t.-a). *Model (Def.1)*. Diambil 8 Desember 2023, dari <https://kbbi.web.id/model>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (t.t.-b). *Pembelajaran*. Diambil 8 Desember 2023, dari <https://kbbi.web.id/ajar>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–27. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139–148. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Lolang, E. (2014). HIPOTESIS NOL DAN HIPOTESIS ALTERNATIF. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685–695.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2(1), 14–23.
- Montolalu, C. E. J. C., & Langi, Y. A. R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *d’CARTESIAN: Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 7(1), 44–46.
- Ngazizah, N., Puspitarini, D., Asrofah, Z. A., & Saputri, D. A. R. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Kesetaraan Gender Melalui Pembelajaran Berbasis Gender Sosial Inklusi pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 997–1005. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2048>
- Nisa, K., & Chotimah, C. (2020). PENGEMBANGAN KURIKULUM PONDOK PESANTREN. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 6(1), 45–68. <http://www.sidogiri.com/modules.php?name=News&file=article&sid=78&mode=thread&order=0>

- Nisa, K., Susongko, P., & Utami, W. B. (2017). PENYUSUNAN SKALA MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PENERAPAN MODEL RASCH (Studi Pengembangan Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMP Negeri 1 Tarub Tahun Ajaran 2016/2017). *JPMP (Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti)*, 1(1), 58–64. <http://e-journal.ups.ac.id/index.php/jpmp>
- Novikasari, I. (2016). Uji Validitas Instrumen. *Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 56.
- Perangin-Angin, A. (2020). Perbedaan hasil belajar siswa yang di ajar dengan model Pembelajaran elaborasi dengan model pembelajaran konvensional. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 3(1), 43–50.
- Pujiastuti, E., Zahra, A. N., & Utami, N. (2023). Analisis Kualitas Aplikasi Olstorage Menggunakan Metode WebQual 4.0 pada Divisi PPL PT. MNC Play. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer dan Informatika*, 6(1), 33–44.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11.
- Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests. *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, 2(1), 21–33.
- Rinaldi, A., Novalia, & Syazali, M. (2020). *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Penerbit IPB Press.
- Rizqiyah, L. (t.t.). TEKNIK TES DAN NONTES SEBAGAI ALAT EVALUASI HASIL BELAJAR. 2018.
- Ruman, Y. S. (2014). INKLUSI SOSIAL DALAM PROGRAM KARTU JAKARTA SEHAT (KJS) DAN KARTU JAKARTA PINTAR (KJP) DI DKI JAKARTA. *Humaniora*, 5(1), 113–121.
- Setiawan, T. H., & Aden. (2020). EFEKTIFITAS PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI JEJARING SCHOODOLOGY DI MASA PANDEMI COVID-19. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(5), 493–506. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.493-506>
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). PENGUKURAN USABILITY WEBSITE E-COMMERCE SAMBAL NYOSS MENGGUNAKAN METODE SKALA LIKERT. *Jurnal Compiler*, 7(1), 54–61.

- Siagian, M. D. (2016). KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1), 58–67.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sumadi, S., Fitriani, A. A., Putra, T. Y., & Ardiansyah, F. (2023). Rancangan Model PIS Berbasis Teori Belajar Psikologi Humanistik Abraham Harold Maslow pada Mata Pelajaran Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 5(2), 162–176.
- Umiyati, H., & Sandi, J. D. I. (2021). *POPULASI DAN TEKNIK SAMPEL*. <https://www.researchgate.net/publication/352642302>
- Wayan Sunita, N., Mahendra, E., & Lesdyantari, E. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK. *WIDYADARI*, 20(1), 127–145. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2655018>
- Widyastuti, Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. (2018). MINAT SISWA TERHADAP MATEMATIKA DAN HUBUNGANNYA DENGAN METODE PEMBELAJARAN DAN EFIKASI DIRI. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6750.83-100>
- William, & Hita. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71–80.
- Yuniawatika, Yuspriyati, D. N., Sani, I., & Febriyanti. (2016). PERKEMBANGAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) DI LPTK BANDUNG RAYA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(3), 235–246.
- Yusuf, M. (2021). *Pendidikan holistik menurut para ahli*.

LAMPIRAN

Lampiran. Surat Izin Penelitian



Nomor : 353/SRT/1.3.AU/DKN/FEKSA/2024

Sorong, 07 Oktober 2024

Lamp. :-

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

di_

Kab. Sorong

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Eksakta Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : "Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk"

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang bapak/ibu pimpin (adapun sistem penelitian rencananya dilakukan secara *online/door to door maupun offline*). Pelaksanaan penelitian direncanakan **08 s/d 17 Oktober 2024**. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,

Sahidi, M.Pd.
NIDN. 1425088701

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal;

Lampiran. Nama Peserta Didik

No.	Kelas Eksperimen
1.	Abdillah Arkham Bazar
2.	Adela Rafalin Salsabila
3.	Adelia Kilwalaga
4.	Adinda Nur Aini
5.	Ahmad Ilzam Musyafa
6.	Ahmad Jazuli
7.	Alvin Revalino
8.	Aulia Ramadhani
9.	Dimas Saputra Manglili
10.	Fahrani Adisa Syawalia
11.	Farhan Aziz Notanubun
12.	Hanung Wahyu Prasetyo
13.	Indah Vika Ficahaya
14.	Laode Haidar Nahmudhia
15.	Marwah Legina Putri
16.	Muhamad Faqih Al-Gifari Z.
17.	Muhammad Aidil Samsidar
18.	Muhammad Ilham Fatahillah
19.	Muhammad Maulana Iqbal
20.	Muhammad Yusuf
21.	Nagita Nanda Putri
22.	Nayla Anggraini
23.	Putri Fidya Lestari Bumbro
24.	Sulis Sugiarti
25.	Zhahira Safirah



Lampiran. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Hasil
1.	Abdillah Arkham Bazar	62
2.	Adela Rafalin Salsabila	63
3.	Adelia Kilwalaga	62
4.	Adinda Nur Aini	62
5.	Ahmad Ilzam Musyafa	68
6.	Ahmad Jazuli	75
7.	Alvin Revalino	91
8.	Aulia Ramadhani	58
9.	Dimas Saputra Manglili	71
10.	Fahrani Adisa Syawalia	53
11.	Farhan Aziz Notanubun	74
12.	Hanung Wahyu Prasetyo	69
13.	Indah Vika Fichaya	95
14.	Laode Haidar Nahmudhia	50
15.	Marwah Legina Putri	70
16.	Muhamad Faqih Al-Gifari Z.	62
17.	Muhammad Aidil Samsidar	74
18.	Muhammad Ilham Fatahillah	83
19.	Muhammad Maulana Iqbal	76
20.	Muhammad Yusuf	69
21.	Nagita Nanda Putri	63
22.	Nayla Anggraini	76
23.	Putri Fidya Lestari Bumbro	60
24.	Sulis Sugiarti	48
25.	Zhahira Safirah	64

Lampiran. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Hasil
1.	Abdillah Arkham Bazar	63
2.	Adela Rafalin Salsabila	66
3.	Adelia Kilwalaga	68
4.	Adinda Nur Aini	71
5.	Ahmad Ilzam Musyafa	67
6.	Ahmad Jazuli	72
7.	Alvin Revalino	97
8.	Aulia Ramadhani	79
9.	Dimas Saputra Manglili	75
10.	Fahrani Adisa Syawalia	68
11.	Farhan Aziz Notanubun	57
12.	Hanung Wahyu Prasetyo	86
13.	Indah Vika Fichaya	98
14.	Laode Haidar Nahmudhia	57
15.	Marwah Legina Putri	88
16.	Muhamad Faqih Al-Gifari Z.	87
17.	Muhammad Aidil Samsidar	74
18.	Muhammad Ilham Fatahillah	89
19.	Muhammad Maulana Iqbal	65
20.	Muhammad Yusuf	91
21.	Nagita Nanda Putri	60
22.	Nayla Anggraini	79
23.	Putri Fidya Lestari Bumbro	63
24.	Sulis Sugiarti	53
25.	Zhahira Safirah	67

Lampiran. Validitas *Experts Judgement*

 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG 

No : 082/1.3.AU/PMTK/2024
Hal : Permohonan Kesediaan Menjadi Validator
Kepada Yth. :

- 1. Mukhlas Triono, M.Pd.**
- 2. Heny Sri Astutik, M.Pd.**
- 3. Syafira Putri Ekayani, S.Psi., M.Psi., Psikolog.**

Di Sorong


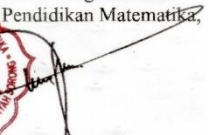
Dengan hormat,
Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama dengan ini saya:


Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

Memohon kesediaan Ibu/Bapak menjadi Validator dari Instrumen yang saya kembangkan.
Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terima kasih.

Sorong, 29 Agustus 2024
Pemohon,

Rina Aulia Pratiwi
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,



Dwi Pamungkas, M.Pd.
NIDN. 1409119201

Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Mariyat Pantai, Alimas, Papua Barat Daya. 

Lampiran. Validitas *Experts Judgement*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhlas Triono
Jabatan : Dosen
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima Instrumen dari:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs
Al-Ma'arif 2 Mayamuk

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan, maka masukan untuk Instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
2. Valid Dengan Revisi
3. Tidak Valid

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 18 Sep 2024

Validator,


Mukhlas Triono



Lampiran. Validitas *Experts Judgement*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heny Sri Astutik, M.Pd.
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima Instrumen dari:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs
Al-Ma'arif 2 Mayamuk


Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan, maka masukan untuk Instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
2. Valid Dengan Revisi
3. Tidak Valid

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 19/09... 2024

Validator,


Heny S. Astutik

* Revisi sesuai catatan
yang diberikan



Lampiran. Validitas *Experts Judgement*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafira Putri Ekayani, M.Psi, Psikolog
Jabatan : Dosen / Psikolog
Instansi : UNIMUDA Sorong

Telah menerima Instrumen dari:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs
Al-Ma'arif 2 Mayamuk

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan, maka masukan untuk Instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
2. Valid Dengan Revisi
3. Tidak Valid

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 10. Sept. 2024

Validator,


Syafira P.E., M.Psi, Psr.



Lampiran. Validitas Penilaian *Experts Judgement* (Kuesioner Minat Belajar Matematika Siswa)

**LEMBAR VALIDASI KUESIONER MINAT BELAJAR
MATEMATIKA KELAS VIII MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK**

Nama Validator : Mukhlas Triono, M.Pd.
NIDN : 1223118701
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima instrumen dari:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ ibu terhadap Kuesioner Minat Belajar Matematika yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu atas kesediaannya karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Penilaian diberi dengan memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom. Skala penilaiannya sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon agar dapat memberikan saran dan kritik terhadap instrumen yang telah dibuat.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar kuesioner					✓	
	2. Kejelasan pada butir pernyataan				✓		
	3. Kejelasan pada petunjuk pengisian kuesioner					✓	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan dari pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓			
Relevansi	5. Pernyataan yang diberikan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
Kevalidan Isi	6. Pernyataan berisi informasi yang benar				✓		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami				✓		
	8. Bahasa yang digunakan efektif			✓			

D. SARAN DAN KRITIK

perbaiki sesuai catatan dalam draft

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
- ② Valid dengan revisi
3. Tidak valid

Silahkan dilingkari bapak/ibu sesuai dengan kesimpulan dari penilaian terhadap instrumen ini.

Sorong, 18 Sept, 2024

Validator,



Mukhlis Triono, M.Pd.
NIDN. 1223118701

**LEMBAR VALIDASI KUESIONER MINAT BELAJAR
MATEMATIKA KELAS VIII MTS AL-MA'ARIF 2-MAYAMUK**

Nama Validator : Heny Sri Astutik, M.Pd.
NIDN : 1415048801
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima instrumen dari:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika
Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap Kuesioner Minat Belajar Matematika yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu atas kesediaannya karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Penilaian diberi dengan memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom. Skala penilaiannya sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
 2. Bapak/Ibu dimohon agar dapat memberikan saran dan kritik terhadap instrumen yang telah dibuat.
-

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar kuesioner				✓		
	2. Kejelasan pada butir pernyataan				✓		
	3. Kejelasan pada petunjuk pengisian kuesioner				✓		
Ketepatan Isi	4. Ketepatan dari pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓			
Relevansi	5. Pernyataan yang diberikan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
Kevalidan Isi	6. Pernyataan berisi informasi yang benar			✓			
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami				✓		
	8. Bahasa yang digunakan efektif				✓		

D. SARAN DAN KRITIK

- Perbaiki pernyataan yang memiliki makna ganda sesuai catatan.
- tambahkan pernyataan sesuai dengan indikator dan butir

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
- ② Valid dengan revisi
3. Tidak valid

Silahkan dilingkari bapak/ibu sesuai dengan kesimpulan dari penilaian terhadap instrumen ini.

Sorong, 19/09/..... 2024

Validator,



Heny Sri Astutik, M.Pd.
NIDN. 1415048801

**LEMBAR VALIDASI KUESIONER MINAT BELAJAR
MATEMATIKA KELAS VIII MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK**

Nama Validator : Syafira Putri Ekayani, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIDN : 1415079701
Jabatan : Dosen Psikologi
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima instrumen dari:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika
Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap Kuesioner Minat Belajar Matematika yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu atas kesediaannya karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Penilaian diberi dengan memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom. Skala penilaiannya sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik
 2. Bapak/Ibu dimohon agar dapat memberikan saran dan kritik terhadap instrumen yang telah dibuat.
-

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar kuesioner					✓	
	2. Kejelasan pada butir pernyataan			✓			Cukup jelas, hanya ada yg kurang relevan.
	3. Kejelasan pada petunjuk pengisian kuesioner				✓		Mungkin bisa lebih santai permangajalan subyeknya.
Ketepatan Isi	4. Ketepatan dari pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓			Antara item & aspek kurang cocok. Disarankan lagi
Relevansi	5. Pernyataan yang diberikan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓			Beberapa item kurang relevan
Kevalidan Isi	6. Pernyataan berisi informasi yang benar				✓		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami					✓	Bahasa yg nyaman untuk dibaca anak2
	8. Bahasa yang digunakan efektif					✓	

D. SARAN DAN KRITIK

Perbaiki lagi agar item benar: mengambarkan aspek yg akan diungkap.
Overall sudah OK.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
2. Valid dengan revisi
3. Tidak valid

Silahkan dilingkari bapak/ibu sesuai dengan kesimpulan dari penilaian terhadap instrumen ini.

Sorong, 10/09/2024

Validator,



Syafira Putri Ekayani, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIDN. 1415079701

Lampiran. Validitas Penilaian *Experts Judgement* (Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran)

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK**

Nama Validator : Mukhlas Triono, M.Pd.
NIDN : 1223118701
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima instrumen dari:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika
Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap Lembar Observasi yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu atas kesediaannya karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Penilaian diberi dengan memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom. Skala penilaiannya sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon agar dapat memberikan saran dan kritik terhadap instrumen yang telah dibuat.

C. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar						
1	Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓
2	Kejelasan sistem penomoran					✓
Format Isi						
3	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
4	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aktivitas dalam modul ajar			✓		
Bahasa dan Tulisan						
5	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa yang baku				✓	
6	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	

D. SARAN DAN KRITIK

perbaiki sesuai catatan!

E. KESIMPULAN

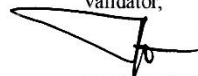
Berdasarkan penilaian, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
- ② Valid dengan revisi
3. Tidak valid

Silahkan dilingkari bapak/ibu sesuai dengan kesimpulan dari penilaian terhadap instrumen ini.

Sorong, 18 Sept 2024

Validator,



Mukhlas Triono, M.Pd.
NIDN. 1223118701

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK**

Nama Validator : Heny Sri Astutik, M.Pd.
NIDN : 1415048801
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima instrumen dari:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika
Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap Lembar Observasi yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu atas kesediaannya karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Penilaian diberi dengan memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom. Skala penilaiannya sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon agar dapat memberikan saran dan kritik terhadap instrumen yang telah dibuat.

C. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar						
1	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓	
2	Kejelasan sistem penomoran				✓	
Format Isi						
3	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
4	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aktivitas dalam modul ajar				✓	
Bahasa dan Tulisan						
5	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa yang baku				✓	
6	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	

D. SARAN DAN KRITIK

↳ Sesuaikan dengan sintaks.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
- ② Valid dengan revisi
3. Tidak valid

Silahkan dilingkari bapak/ibu sesuai dengan kesimpulan dari penilaian terhadap instrumen ini.

Sorong, 19/09 2024

Validator,



Heny Sri Astutik, M.Pd.
NIDN. 1415048801

Lampiran. Validitas Penilaian *Experts Judgement* (Modul Ajar)

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK

Nama Validator : Mukhlas Triono, M.Pd.
NIDN : 1223118701
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima instrumen dari:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika
Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap Modul Ajar yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu atas kesediaannya karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Penilaian diberi dengan memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom. Skala penilaiannya sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon agar dapat memberikan saran dan kritik terhadap instrumen yang telah dibuat.

A. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Self Instruction / Belajar Mandiri					
1	a. Terdapat tujuan pembelajaran dengan rumusan yang jelas					✓
	b. Terdapat materi pembelajaran serta topik yang akan dibahas				✓	
	c. Terdapat instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi (tes)				✓	
	d. Tersedia informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran				✓	
	Self Contained / Utuh					
2	a. Modul ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku				✓	
	Pemilihan Materi					
3	a. Kebenaran konsep sesuai dengan fakta, konsep teori, prosedur dengan pokok bahasan				✓	
	b. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran				✓	
	Pemilihan Model Pembelajaran					
4	a. Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				✓	
	b. Kesesuaian model pembelajaran dengan materi ajar				✓	
	Perencanaan Kegiatan Pembelajaran					
5	a. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran			✓		

	b. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran				✓	
	Pemilihan Sumber Belajar					
6	a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran				✓	
	b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi ajar				✓	

B. SARAN DAN KRITIK

ubah sesuai catatan dan draft-

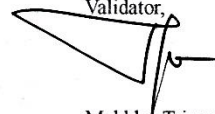
C. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
- ② Valid dengan revisi
3. Tidak valid

Silahkan dilingkari bapak/ibu sesuai dengan kesimpulan dari penilaian terhadap instrumen ini.

Sorong, 18 Sept 2024
Validator,



Mukhlas Triono, M.Pd.
NIDN. 1223118701

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK

Nama Validator : Heny Sri Astutik, M.Pd.
NIDN : 1415048801
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima instrumen dari:

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika
Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap Modul Ajar yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu atas kesediaannya karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Penilaian diberi dengan memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom. Skala penilaiannya sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon agar dapat memberikan saran dan kritik terhadap instrumen yang telah dibuat.

A. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Self Instruction / Belajar Mandiri					
1	a. Terdapat tujuan pembelajaran dengan rumusan yang jelas				✓	
	b. Terdapat materi pembelajaran serta topik yang akan dibahas				✓	
	c. Terdapat instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi (tes)				✓	
	d. Tersedia informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran				✓	
	Self Contained / Utuh					
2	a. Modul ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku				✓	
	Pemilihan Materi					
3	a. Kebenaran konsep sesuai dengan fakta, konsep teori, prosedur dengan pokok bahasan			✓		
	b. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran				✓	
	Pemilihan Model Pembelajaran					
4	a. Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				✓	
	b. Kesesuaian model pembelajaran dengan materi ajar				✓	
	Perencanaan Kegiatan Pembelajaran					
5	a. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran				✓	

	b. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran				✓	
	Pemilihan Sumber Belajar					
6	a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran				✓	
	b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi ajar				✓	

B. SARAN DAN KRITIK

- 1) Tambah Asesmen untuk mengukur tujuan pembelajaran tercapai.
 2) Materi ajar dapat disesuaikan untuk bahan tambahan.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
2. Valid dengan revisi
3. Tidak valid

Silahkan dilingkari bapak/ibu sesuai dengan kesimpulan dari penilaian terhadap instrumen ini.

Sorong, 19/09/..... 2024
 Validator,



Heny Sri Astutik, M.Pd.
 NIDN. 1415048801

Lampiran. Validitas Penilaian *Experts Judgement* (Lembar Kerja Peserta Didik)**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK**

Nama Validator : Mukhlas Triono, M.Pd.
NIDN : 1223118701
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima instrumen dari :

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika
Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu atas kesediaannya karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Penilaian diberi dengan memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom. Skala penilaiannya sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
 2. Bapak/Ibu dimohon agar dapat memberikan saran dan kritik terhadap instrumen yang telah dibuat.
-

C. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kelayakan Isi/ Materi				✓	
	a. Kesesuaian dengan CP				✓	
	b. Kesesuaian dengan Modul Ajar				✓	
	c. Keruntutan Materi				✓	
	d. Kebenaran konsep sesuai dengan fakta, konsep, teori, prosedur dalam pokok bahasan				✓	
2	Tampilan					
	a. Kesesuaian ilustrasi gambar dengan topik				✓	
	b. Kesesuaian pengaturan tata letak				✓	
	c. Tampilan menarik antusias belajar peserta didik dalam menyelesaikan masalah			✓		
	d. Tampilan menarik secara visual			✓		
	e. Kesesuaian penggunaan jenis huruf				✓	
	f. Kesesuaian penggunaan ukuran huruf				✓	
3	Kesesuaian Bahasa					
	a. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	b. Kalimat yang digunakan mudah untuk dipahami					✓
	c. Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir peserta didik					✓

D. SARAN DAN KRITIK

perbaiki beberapa typo

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
2. Valid dengan revisi
3. Tidak valid

Silahkan dilingkari bapak/ibu sesuai dengan kesimpulan dari penilaian terhadap instrumen ini.

Sorong,18 Sept 2024

Validator,



Mukhlis Triono, M.Pd.
NIDN. 1223118701

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII MTS AL-MA'ARIF 2 MAYAMUK**

Nama Validator : Heny Sri Astutik, M.Pd.
NIDN : 1415048801
Jabatan : Dosen Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah menerima instrumen dari :

Nama : Rina Aulia Pratiwi
NIM : 148420220010
Judul Penelitian : Pengaruh Model PIS terhadap Minat Belajar Matematika
Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu atas kesediaannya karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Penilaian diberi dengan memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap kolom. Skala penilaiannya sebagai berikut:

5	= Sangat Baik
4	= Baik
3	= Cukup Baik
2	= Kurang Baik
1	= Tidak Baik
 2. Bapak/Ibu dimohon agar dapat memberikan saran dan kritik terhadap instrumen yang telah dibuat.
-

C. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kelayakan Isi/ Materi					
	a. Kesesuaian dengan CP				✓	
	b. Kesesuaian dengan Modul Ajar				✓	
	c. Keruntutan Materi				✓	
	d. Kebenaran konsep sesuai dengan fakta, konsep, teori, prosedur dalam pokok bahasan				✓	
2	Tampilan					
	a. Kesesuaian ilustrasi gambar dengan topik				✓	
	b. Kesesuaian pengaturan tata letak				✓	
	c. Tampilan menarik antusias belajar peserta didik dalam menyelesaikan masalah				✓	
	d. Tampilan menarik secara visual				✓	
	e. Kesesuaian penggunaan jenis huruf				✓	
	f. Kesesuaian penggunaan ukuran huruf				✓	
3	Kesesuaian Bahasa					
	a. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	b. Kalimat yang digunakan mudah untuk dipahami				✓	
	c. Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir peserta didik				✓	

D. SARAN DAN KRITIK

- LKPD disesuaikan untuk penemuan konsep di tujuan pembelajaran
- Masalah dapat dibuat untuk menumbh peserta didik dalam menemukan Rumus/ konsep dan materi yang diajarkan

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah:

1. Valid
- ② Valid dengan revisi
3. Tidak valid

Silahkan dilingkari bapak/ibu sesuai dengan kesimpulan dari penilaian terhadap instrumen ini.

Sorong, 19/09 2024

Validator,



Heny Sri Astutik, M.Pd.
NIDN. 1415048801

Lampiran. Kuesioner Minat Belajar Matematika Siswa

KISI-KISI KUESIONER MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

NO.	INDIKATOR	NOMOR		JUMLAH
		POSITIF	NEGATIF	
1.	Kesadaran siswa untuk belajar Matematika	7, 14, 25, 28	9, 10, 12, 26	8
2.	Menunjukkan perhatian saat belajar Matematika	3, 19, 23, 30	4, 11, 13	7
3.	Kemauan siswa mempelajari Matematika	5, 20, 27, 29	8, 15, 17, 18	8
4.	Senang terhadap pembelajaran Matematika	1, 6, 16, 22	2, 21, 24	7
TOTAL		16	14	30

KUESIONER MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nama :

Kelas :

Asal sekolah :

Hari/tanggal :

A. Pengantar

Kuesioner dengan judul "Kuesioner Minat Belajar Matematika Siswa" ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap Matematika. Anda diharapkan mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang Anda berikan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan dalam penelitian. Jawaban dalam kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda dalam pelajaran Matematika.

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom untuk setiap pernyataan dengan pedoman alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Sesuai TS = Tidak Sesuai
S = Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pelajaran Matematika menyenangkan.				
2.	Saya tidak senang mengerjakan soal-soal Matematika.				
3.	Saya fokus saat belajar Matematika.				
4.	Saya suka bercanda ketika pelajaran Matematika berlangsung				
5.	Saya mempelajari Matematika atas keinginan saya sendiri.				
6.	Model pembelajaran yang digunakan guru saya menarik.				
7.	Saya aktif berdiskusi dengan teman saat belajar Matematika.				
8.	Saya tidak ingin mempelajari Matematika lebih dalam lagi.				
9.	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan guru.				
10.	Saya belajar Matematika ketika akan menghadapi ujian saja				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Saya lebih suka bermain dan tidak memperhatikan guru daripada belajar Matematika.				
12.	Saya cenderung pasif saat diskusi kelompok.				
13.	Saya tidak akan bertanya walaupun saya tidak mengerti.				
14.	Pelajaran Matematika sangat penting bagi saya.				
15.	Saya tidak mengikuti pelajaran Matematika hingga selesai.				
16.	Pelajaran Matematika membuat saya senang belajar di sekolah.				
17.	Saya tidak mengerjakan tugas tambahan yang diberikan oleh guru.				
18.	Saya tidak selalu hadir saat pelajaran Matematika.				
19.	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru walaupun saya duduk di bangku paling belakang.				
20.	Saya tetap mempelajari pelajaran Matematika walaupun guru tidak masuk mengajar di kelas.				
21.	Matematika sulit bagi saya karena terlalu banyak rumus dan berhitung.				
22.	Saya merasa pembelajaran Matematika menarik.				
23.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan Matematika yang disampaikan guru.				
24.	Model pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik bagi saya				
25.	Saya mempelajari materi Matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.				
26.	Mempelajari Matematika tidak bermanfaat bagi kehidupan saya				
27.	Saya senang belajar Matematika di luar jam pelajaran				
28.	Saya juga belajar Matematika melalui video pembelajaran dan media lainnya				
29.	Guru menjelaskan materi dari tugas yang tidak bisa saya kerjakan, sehingga saya kembali ingin mempelajari materi dari tugas tersebut.				
30.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru.				

Lampiran. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Observer : Rusmini, S.Pd.
 Kelas : VIII
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024
 Pertemuan Ke : 1

A. Pengantar

Lembar observasi ini bertujuan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran Matematika sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian "Pengaruh Model PIS Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk".

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom untuk setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan anda.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru mengawali kelas dengan berdoa.	✓		
2.	Guru memberi motivasi melalui permainan atau <i>ice breaking</i> .	✓		
3.	Guru memastikan siswa telah siap untuk belajar.	✓		
4.	Guru menyampaikan tema dan tujuan dari pembelajaran.	✓		
5.	Guru menyampaikan apersepsi.	✓		
6.	Guru memberi materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk membaca materi yang diberikan.	✓		
7.	Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan materi ajar.	✓		
8.	Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide mengenai permasalahan yang telah diberikan.	✓		
Kegiatan Inti				
9.	Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok.	✓		
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD secara berkelompok.	✓		
11.	Guru memberi semangat dan motivasi selama siswa membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD.	✓		
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk membuat yel-yel penyemangat.	✓		

13.	Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan tugas yang telah dibagi.	✓		
14.	Guru memotivasi siswa agar dapat memiliki sikap berperencanaan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) Matematika, kerja sama, kerja keras, kritis, setia kawan, demokratis, mandiri, dan terbangunnya suasana akademik yang inklusi.	✓		
15.	Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan secara berkelompok.	✓		
16.	Guru mempersilahkan siswa untuk menanggapi presentasi pada tiap kelompok.	✓		
17.	Guru memberi apresiasi pada setiap penyampaian siswa.	✓		
Kegiatan Penutup				
18.	Guru meminta siswa untuk mengintegrasikan hasil dari penyajian permasalahan yang telah ditemukan dengan kehidupan sehari-hari.	✓		
19.	Guru membuat kesimpulan dari penyajian materi dan penyelesaian permasalahan.	✓		
20.	Guru memberi penugasan secara individu untuk dapat diselesaikan di kelas.	✓		
21.	Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara meminta siswa untuk melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung.	✓		

Sorong, 10. Oktober 2024
Observer


(.....R. M. S. Pd.)

LEMBAR OBSERVASI

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Observer : Rusmini, S.Pd.
 Kelas : VIII
 Hari/Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2024
 Pertemuan Ke- : 2

A. Pengantar

Lembar observasi ini bertujuan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran Matematika sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian "Pengaruh Model PIS Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk".

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom untuk setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan anda.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru mengawali kelas dengan berdoa.	✓		
2.	Guru memberi motivasi melalui permainan atau <i>ice breaking</i> .	✓		
3.	Guru memastikan siswa telah siap untuk belajar.	✓		
4.	Guru menyampaikan tema dan tujuan dari pembelajaran.	✓		
5.	Guru menyampaikan apersepsi.	✓		
6.	Guru memberi materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk membaca materi yang diberikan.	✓		
7.	Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan materi ajar.	✓		
8.	Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide mengenai permasalahan yang telah diberikan.	✓		
Kegiatan Inti				
9.	Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok.	✓		
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD secara berkelompok.	✓		
11.	Guru memberi semangat dan motivasi selama siswa membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD.	✓		
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk membuat yel-yel penyemangat.	✓		

13.	Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan tugas yang telah dibagi.	✓		
14.	Guru memotivasi siswa agar dapat memiliki sikap berperencanaan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) Matematika, kerja sama, kerja keras, kritis, setia kawan, demokratis, mandiri, dan terbangunnya suasana akademik yang inklusi.	✓		
15.	Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan secara berkelompok.	✓		
16.	Guru mempersilahkan siswa untuk menanggapi presentasi pada tiap kelompok.	✓		
17.	Guru memberi apresiasi pada setiap penyampaian siswa.	✓		
Kegiatan Penutup				
18.	Guru meminta siswa untuk mengintegrasikan hasil dari penyajian permasalahan yang telah ditemukan dengan kehidupan sehari-hari.	✓		
19.	Guru membuat kesimpulan dari penyajian materi dan penyelesaian permasalahan.	✓		
20.	Guru memberi penugasan secara individu untuk dapat diselesaikan di kelas.	✓		
21.	Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara meminta siswa untuk melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung.	✓		

Sorong, 11. Oktober 2024
Observer


(.....Rasmuni, S.Pd.)

LEMBAR OBSERVASI

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Observer : Rusmini, S.Pd.....
 Kelas : VIII.....
 Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Oktober 2024.....
 Pertemuan Ke- : 3

A. Pengantar

Lembar observasi ini bertujuan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran Matematika sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian “**Pengaruh Model PIS Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Al-Ma’arif 2 Mayamuk**”.

B. Petunjuk Pengisian

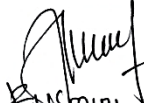
• Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom untuk setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan anda.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru mengawali kelas dengan berdoa.	✓		
2.	Guru memberi motivasi melalui permainan atau <i>ice breaking</i> .	✓		
3.	Guru memastikan siswa telah siap untuk belajar.	✓		
4.	Guru menyampaikan tema dan tujuan dari pembelajaran.	✓		
5.	Guru menyampaikan apersepsi.	✓		
6.	Guru memberi materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk membaca materi yang diberikan.	✓		
7.	Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan materi ajar.	✓		
8.	Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide mengenai permasalahan yang telah diberikan.	✓		
Kegiatan Inti				
9.	Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok.	✓		
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD secara berkelompok.	✓		
11.	Guru memberi semangat dan motivasi selama siswa membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD.	✓		
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk membuat yel-yel penyemangat.	✓		

13.	Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan tugas yang telah dibagi.	✓		
14.	Guru memotivasi siswa agar dapat memiliki sikap berperencanaan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) Matematika, kerja sama, kerja keras, kritis, setia kawan, demokratis, mandiri, dan terbangunnya suasana akademik yang inklusi.	✓		
15.	Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan secara berkelompok.	✓		
16.	Guru mempersilahkan siswa untuk menanggapi presentasi pada tiap kelompok.	✓		
17.	Guru memberi apresiasi pada setiap penyampaian siswa.	✓		
Kegiatan Penutup				
18.	Guru meminta siswa untuk mengintegrasikan hasil dari penyajian permasalahan yang telah ditemukan dengan kehidupan sehari-hari.	✓		
19.	Guru membuat kesimpulan dari penyajian materi dan penyelesaian permasalahan.	✓		
20.	Guru memberi penugasan secara individu untuk dapat diselesaikan di kelas.	✓		
21.	Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara meminta siswa untuk melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung.	✓		

Sorong, 12. Oktober 2024

Observer



(.....A. Kusmiru, S.Pd.....)

**LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Observer : Ruswini, S. Pd.
Kelas : VIII
Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2024
Pertemuan Ke- : 4

A. Pengantar

Lembar observasi ini bertujuan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran Matematika sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian "Pengaruh Model PIS Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk".

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom untuk setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan anda.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru mengawali kelas dengan berdoa.	✓		
2.	Guru memberi motivasi melalui permainan atau <i>ice breaking</i> .	✓		
3.	Guru memastikan siswa telah siap untuk belajar.	✓		
4.	Guru menyampaikan tema dan tujuan dari pembelajaran.	✓		
5.	Guru menyampaikan apersepsi.	✓		
6.	Guru memberi materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk membaca materi yang diberikan.	✓		
7.	Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan materi ajar.	✓		
8.	Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide mengenai permasalahan yang telah diberikan.	✓		
Kegiatan Inti				
9.	Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok.	✓		
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD secara berkelompok.	✓		
11.	Guru memberi semangat dan motivasi selama siswa membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD.	✓		
12.	Guru mempersilahkan siswa untuk membuat yel-yel penyemangat.	✓		

13.	Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan tugas yang telah dibagi.	✓		
14.	Guru memotivasi siswa agar dapat memiliki sikap berperencanaan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) Matematika, kerja sama, kerja keras, kritis, setia kawan, demokratis, mandiri, dan terbangunnya suasana akademik yang inklusi.	✓		
15.	Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan secara berkelompok.	✓		
16.	Guru mempersilahkan siswa untuk menanggapi presentasi pada tiap kelompok.	✓		
17.	Guru memberi apresiasi pada setiap penyampaian siswa.	✓		
Kegiatan Penutup				
18.	Guru meminta siswa untuk mengintegrasikan hasil dari penyajian permasalahan yang telah ditemukan dengan kehidupan sehari-hari.	✓		
19.	Guru membuat kesimpulan dari penyajian materi dan penyelesaian permasalahan.	✓		
20.	Guru memberi penugasan secara individu untuk dapat diselesaikan di kelas.	✓		
21.	Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara meminta siswa untuk melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung.	✓		

Sorong, 14. Oktober 2024
Observer


(...Rusman..., S.Pd....)

Lampiran. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Rina Aulia Pratiwi
Instansi	MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk
Tahun Penyusunan	2024
Jenjang Sekolah	SMP/MTs
Mata Pelajaran	Matematika
Fase	D
Kelas/Semester	VIII (Delapan)/I (Ganjil)
Bab 1	Menyederhanakan Bentuk Aljabar
Materi	Struktur dari Bentuk Aljabar
Elemen	Aljabar
Capaian Pembelajaran	<p>Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.</p> <p>Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk menyelesaikan masalah.</p>
Pertemuan Ke-	1
Alokasi Waktu	2 × 40 menit (80 menit)
B. KOMPONEN AWAL	
Komponen awal yang harus dimiliki oleh siswa sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai struktur dari bentuk aljabar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<p>Sarana dan Prasarana yang perlu disiapkan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar hadir siswa. • Lembar soal penugasan untuk siswa. • Buku, alat tulis, atau komputer/laptop dan proyektor. • Ruang belajar di dalam dan di luar kelas yang cukup dan memadai. • Sumber internet dan <i>youtube</i>. 	

E. TARGET SISWA		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Siswa dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 		
F. JUMLAH SISWA		
Maksimal 25 siswa		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial)		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Siswa dapat mengelompokkan bentuk suku tunggal (monom), bentuk suku banyak (polinom), dan dapat menentukan derajat suku dari bentuk aljabar.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengelompokkan bentuk suku tunggal (monom), bentuk suku banyak (polinom), dan dapat menentukan derajat suku dari bentuk aljabar.		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara mengelompokkan bentuk suku tunggal (monom) dan bentuk suku banyak (polinom)? Bagaimana cara menentukan derajat suku dari bentuk aljabar? 		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tahap Model	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
1. Orientasi I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali kelas dengan berdoa. Guru memberi motivasi melalui permainan atau <i>ice breaking</i>. Guru memastikan siswa telah siap untuk belajar. Guru menyampaikan tema dan tujuan dari pembelajaran. 	10 menit
2. Orientasi II	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan apersepsi. Guru memberi materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk membaca materi yang diberikan. Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan materi ajar. Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide mengenai permasalahan yang telah diberikan. 	
Inti		
3. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD secara berkelompok. Guru memberi semangat dan motivasi selama siswa membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD. 	55 menit
4. Inkubasi I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk membuat yel-yel penyemangat. 	

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan tugas yang telah dibagi. 	
5. Inkubasi II	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa agar dapat memiliki sikap berperencanaan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) Matematika, kerja sama, kerja keras, kritis, setia kawan, demokratis, mandiri, dan terbangunnya suasana akademik yang inklusi. 	
6. Praktik dan Latihan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan secara berkelompok. Guru mempersilahkan siswa untuk menanggapi presentasi pada tiap kelompok. Guru memberi apresiasi pada setiap penyampaian siswa. 	
Penutup		
7. Aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengintegrasikan hasil dari penyajian permasalahan yang telah ditemukan dengan kehidupan sehari-hari. Guru membuat kesimpulan dari penyajian materi dan penyelesaian permasalahan. Guru memberi penugasan secara individu untuk dapat diselesaikan di kelas. 	15 menit
8. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara meminta siswa untuk melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung. 	
E. REFLEKSI		
Refleksi Guru		
<ul style="list-style-type: none"> Apakah dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik? Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran? Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan? 		
Refleksi Siswa		
<ul style="list-style-type: none"> Apakah kamu memahami instruksi yang dilakukan untuk pembelajaran? Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran dapat kamu pahami? Kesulitan apa yang kamu alami dalam pembelajaran? 		
F. ASESMEN/PENILAIAN		
<ol style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi Pengetahuan: Tes Tertulis Keterampilan: Presentasi 		
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL		
<ul style="list-style-type: none"> Pengayaan Pengayaan yang dilakukan berupa bentuk latihan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi atau dapat menugaskan siswa untuk menjadi tutor bagi teman sebaya. Remedial Remedial akan dilakukan pada saat akhir pembelajaran materi Bentuk Aljabar dengan mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. 		

SUMBER BELAJAR**A. BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA**

Faizati, N. L., & Amalia, A. (2023). *Mentor Plus Matematika Untuk SMP Kelas VIII*. Penerbit Masmedia Buana Pustaka

B. GLOSARIUM

- Bentuk aljabar: suatu bentuk dalam Matematika yang penyajiannya memuat huruf-huruf sebagai bilangan yang belum diketahui.
- Bentuk suku tunggal (monom): bentuk aljabar yang terdiri dari hasil kali antarbilangan atau antarvariabel.
- Bentuk suku banyak (polinom): bentuk-bentuk aljabar yang diperoleh dari hasil operasi jumlah atau selisih suku tunggal.
- Derajat dari bentuk aljabar:
 1. Derajat dari suku tunggal: banyaknya variabel yang dikalikan dalam suatu bentuk suku tunggal.
 2. Derajat dari suku banyak: derajat paling tinggi dari suku-suku bentuk suku banyak tersebut.

C. DAFTAR PUSTAKA

Faizati, N. L., & Amalia, A. (2023). *Mentor Plus Matematika Untuk SMP Kelas VIII*. Penerbit Masmedia Buana Pustaka

LAMPIRAN**A. MATERI AJAR****MENYEDERHANAKAN BENTUK ALJABAR****A. Struktur Bentuk Aljabar**

Bentuk aljabar merupakan suatu bentuk dalam Matematika yang penyajiannya memuat huruf-huruf sebagai bilangan yang belum diketahui. Bentuk aljabar tersusun atas variabel, koefisien, dan konstanta.

Contoh:

$$2x + 3y = 6$$

- **Variabel** adalah simbol atau huruf sebagai perwakilan dari suatu bilangan yang belum diketahui nilainya.
- **Koefisien** adalah angka yang menyertai variabel.
- **Konstanta** adalah angka yang tidak memiliki variabel dan bersifat tetap.

Struktur bentuk aljabar dibedakan berdasarkan banyak sukunya. Struktur bentuk aljabar terbagi menjadi suku tunggal dan suku banyak.

- **Suku tunggal (monom)** adalah bentuk aljabar yang terdiri dari hasil kali antarbilangan atau antarvariabel. Variabel atau bilangan suku satu disebut juga suku tunggal.

Contoh: x , $2x$, y , $3y$, atau 6 .

- **Suku banyak (polinom)** adalah bentuk-bentuk aljabar yang diperoleh dari hasil operasi jumlah atau selisih suku tunggal. Setiap suku tunggal pada bentuk suku banyak disebut suku dari suku banyak.

Contoh: $2x + 3y$ atau $2x + 3y - 6$.

Suku-suku dari suku banyak di atas adalah $2x$, $3y$, dan -6 .

Suatu bentuk aljabar memiliki derajat di dalamnya berdasarkan pada banyaknya variabel yang dikalikan. Derajat dari bentuk aljabar terdiri atas derajat dari suku tunggal dan derajat dari suku banyak.

- **Derajat dari suku tunggal** adalah banyaknya variabel yang dikalikan dalam suatu bentuk suku tunggal. Jika suku tunggal hanya memiliki satu variabel saja, maka konsep derajat sama dengan pangkat. Akan tetapi, konsep ini tidak akan berlaku jika memiliki lebih dari satu variabel.

Contoh:

1. $4x$ → berderajat 1
2. $-5x^3$ → berderajat 3
3. $4xy^3$ → berderajat 4

- **Derajat dari suku banyak** adalah derajat paling tinggi dari suku-suku bentuk suku banyak.

Contoh:

1. $x^2 - 4x + 2$, suku dengan derajat tertinggi yaitu 2 adalah x^2
2. $4a^2 - 2ab + b^3$, suku dengan derajat tertinggi yaitu 3 adalah b^3 .
3. $\frac{1}{3}a^4 + 4a^3 + 8$, suku dengan derajat tertinggi yaitu 4 adalah $\frac{1}{3}a^4$.

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

-- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK --

Nama kelompok.....
 Anggota:
 1.....
 2.....
 3.....
 4.....
 5.....

Mata Pelajaran : Matematika
 Sub Pokok Materi : Struktur dari Bentuk Aljabar
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Waktu Pengerjaan : 25 menit
 Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat mengelompokkan bentuk suku tunggal (monom), bentuk suku banyak (polinom), dan dapat menentukan derajat suku dari bentuk aljabar.

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut dengan cermat.
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dalam menentukan jawabannya.
3. Jika dalam kelompokmu terdapat kesulitan ketika mengerjakan LKPD ini, maka tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal untuk mengerjakannya terlebih dahulu.

Materi Singkat

Struktur bentuk aljabar dibedakan berdasarkan banyak sukunya, yaitu suku tunggal dan suku banyak.

- Suku tunggal (monom) adalah bentuk aljabar yang terdiri dari hasil kali antarbilangan atau antarvariabel. Variabel atau bilangan suku satu disebut juga suku tunggal.
- Suku banyak (polinom) adalah bentuk-bentuk aljabar yang diperoleh dari hasil operasi jumlah atau selisih suku tunggal. Setiap suku tunggal pada bentuk suku banyak disebut suku dari suku banyak.

Contoh:

$$\text{Monom} \begin{cases} 5x, 5y, \text{ dan } xy \\ x, y \text{ dan } -1 \end{cases}$$

$$\text{Polinom} \begin{cases} 5x + 10 \\ 2x + 3y - 3 \end{cases}$$

Derajat dari bentuk aljabar terdiri atas derajat dari suku tunggal dan derajat dari suku banyak.

- Derajat dari suku tunggal adalah banyaknya variabel yang dikalikan dalam suatu bentuk suku tunggal.
- Derajat dari suku banyak adalah derajat paling tinggi dari suku-suku bentuk suku banyak.
- Konsep derajat sama dengan pangkat.

MASALAH 1

Berilah tanda centang (✓) pada bentuk aljabar berikut yang merupakan bentuk aljabar suku tunggal!

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> $4x + y$ | <input type="checkbox"/> x^2 |
| <input type="checkbox"/> $-8x$ | <input type="checkbox"/> $x^2 + 4$ |
| <input type="checkbox"/> $6xy + 9y$ | <input type="checkbox"/> $7xy$ |

MASALAH 2

Tentukan suku-suku dari suku banyak berikut ini!

- 1) $5x + 1$
..... dan
- 2) $7x - 8y$
..... dan
- 3) $4x^2 + 7x - 9$
..... dan

MASALAH 3

Tentukan derajat dari bentuk suku tunggal berikut!

- 1) $-6a$
 $-6a = -6 \times \dots \dots \dots$ → Berderajat $\dots \dots \dots$
- 2) x^2
 $x^2 = 1 \times \dots \dots \times \dots \dots$ → Berderajat $\dots \dots \dots$
- 3) $5x^2y$
 $5x^2y = 5 \times \dots \dots \times \dots \dots \times \dots \dots$ → Berderajat $\dots \dots \dots$

MASALAH 4

Tentukan derajat dari bentuk suku banyak berikut!

- 1) $2x + 2y$ → Berderajat $\dots \dots \dots$
- 2) $2x^2 + 4xy$ → Berderajat $\dots \dots \dots$
- 3) $x^3 + 2x^2 - 4x + 3$ → Berderajat $\dots \dots \dots$

KESIMPULAN

C. PENUGASAN

Kelompokkanlah bentuk berikut berdasarkan bentuk monom dan polinom serta sebutkan derajatnya!

1) $x + y$

2) $-5x^2$

3) $10xy$

4) $x^2 + 3x - 8$

5) $15x$

Penyelesaian:*Bentuk Monom: 2) $-5x^2 \rightarrow$ berderajat 2

Skor: 2

3) $10xy \rightarrow$ berderajat 2

Skor: 2

5) $15x \rightarrow$ berderajat 1

Skor: 2

*Bentuk Polinom: 1) $x + y \rightarrow$ berderajat 1

Skor: 2

4) $x^2 + 3x - 8 \rightarrow$ berderajat 2

Skor: 2

Skor Maksimal: 10

Nilai: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

D. LEMBAR PENILAIAN SIKAP

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP
(OBSERVASI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN)**

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Topik/Subtopik :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					
		Disiplin	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Kerja Sama	Santun	Komunikatif
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
...							

Kolom Aspek Penilaian diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Rina Aulia Pratiwi
Instansi	MTs Al-Ma'arif 2 Mayamak
Tahun Penyusunan	2024
Jenjang Sekolah	SMP/MTs
Mata Pelajaran	Matematika
Fase	D
Kelas/Semester	VIII (Delapan)/I (Ganjil)
Bab 1	Menyederhanakan Bentuk Aljabar
Materi	Penyederhanaan Bentuk Suku Banyak
Elemen	Aljabar
Capaian Pembelajaran	Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk menyelesaikan masalah.
Pertemuan Ke-	2
Alokasi Waktu	2 × 40 menit (80 menit)
B. KOMPONEN AWAL	
Komponen awal yang harus dimiliki oleh siswa sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai penyederhanaan bentuk suku banyak.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bermalar kritis • Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana dan Prasarana yang perlu disiapkan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:	
<ul style="list-style-type: none"> • Daftar hadir siswa. • Lembar soal penugasan untuk siswa. • Buku, alat tulis, atau komputer/laptop dan proyektor. • Ruang belajar di dalam dan di luar kelas yang cukup dan memadai. • Sumber internet dan <i>youtube</i>. 	

E. TARGET SISWA		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Siswa dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 		
F. JUMLAH SISWA		
Maksimal 25 siswa		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial)		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan suku sejenis dan menyederhanakan suku sejenis yang sudah dikelompokkan menjadi satu. Siswa dapat menghitung penjumlahan/pengurangan polinom dengan polinom, dan perkalian/pembagian polinom dengan bilangan. Siswa dapat menyederhanakan bentuk yang agak rumit, seperti bentuk aljabar dengan koefisien berupa bilangan pecahan. 		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Meningkatkan kemampuan siswa tentang menentukan suku sejenis dan menyederhanakan suku sejenis yang sudah dikelompokkan menjadi satu, menghitung penjumlahan/pengurangan polinom dengan polinom, dan perkalian/pembagian polinom dengan bilangan, serta menyederhanakan bentuk yang agak rumit, seperti bentuk aljabar dengan koefisien berupa bilangan pecahan		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
Bagaimana cara penyederhanaan bentuk suku banyak?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tahap Model	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
1. Orientasi I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali kelas dengan berdoa. Guru memberi motivasi melalui permainan atau <i>ice breaking</i>. Guru memastikan siswa telah siap untuk belajar. Guru menyampaikan tema dan tujuan dari pembelajaran. 	10 menit
2. Orientasi II	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan apersepsi. Guru memberi materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk membaca materi yang diberikan. Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan materi ajar. Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide mengenai permasalahan yang telah diberikan. 	
Inti		
3. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok. 	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD secara berkelompok. Guru memberi semangat dan motivasi selama siswa membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD. 	
4. Inkubasi I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk membuat yel-yel penyemangat. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan tugas yang telah dibagi. 	
5. Inkubasi II	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa agar dapat memiliki sikap berperencanaan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) Matematika, kerja sama, kerja keras, kritis, setia kawan, demokratis, mandiri, dan terbangunnya suasana akademik yang inklusi. 	
6. Praktik dan Latihan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan secara berkelompok. Guru mempersilahkan siswa untuk menanggapi presentasi pada tiap kelompok. Guru memberi apresiasi pada setiap penyampaian siswa. 	
Penutup		
7. Aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengintegrasikan hasil dari penyajian permasalahan yang telah ditemukan dengan kehidupan sehari-hari. Guru membuat kesimpulan dari penyajian materi dan penyelesaian permasalahan. Guru memberi penugasan secara individu untuk dapat diselesaikan di kelas. 	15 menit
8. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara meminta siswa untuk melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung. 	
E. REFLEKSI		
Refleksi Guru		
<ul style="list-style-type: none"> Apakah dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik? Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran? Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan? 		
Refleksi Siswa		
<ul style="list-style-type: none"> Apakah kamu memahami instruksi yang dilakukan untuk pembelajaran? Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran dapat kamu pahami? Kesulitan apa yang kamu alami dalam pembelajaran? 		
F. ASESMEN/PENILAIAN		
<ol style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi Pengetahuan: Tes Tertulis Keterampilan: Presentasi 		

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan Pengayaan yang dilakukan berupa bentuk latihan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi atau dapat menugaskan siswa untuk menjadi tutor bagi teman sebaya. • Remedial Remedial akan dilakukan pada saat akhir pembelajaran materi Bentuk Aljabar dengan mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
SUMBER BELAJAR
A. BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA
<p>Faizati, N. L., & Amalia, A. (2023). <i>Mentor Plus Matematika Untuk SMP Kelas VIII</i>. Penerbit Masmedia Buana Pustaka</p>
B. GLOSARIUM
<ul style="list-style-type: none"> • Suku sejenis: suku-suku yang memiliki variabel yang sama dalam suatu bentuk aljabar. • Penjumlahan/pengurangan bentuk suku banyak: mengelompokkan suku-suku yang sejenis lalu menjumlahkan/mengurangkan koefisien-koefisien dari suku-suku yang sejenis. • Perkalian bentuk suku banyak dengan bilangan: dapat disederhanakan dengan sifat distributif untuk menghilangkan tanda kurang. • Pembagian bentuk suku banyak dengan bilangan: dapat disederhanakan dengan mengubahnya ke dalam bentuk perkalian.
C. DAFTAR PUSTAKA
<p>Faizati, N. L., & Amalia, A. (2023). <i>Mentor Plus Matematika Untuk SMP Kelas VIII</i>. Penerbit Masmedia Buana Pustaka</p>
LAMPIRAN
A. MATERI AJAR
MENYEDERHANAKAN BENTUK ALJABAR
<p>B. Penyederhanaan Bentuk Suku Banyak</p> <p>Untuk menyederhanakan bentuk aljabar suku banyak, kita perlu memperhatikan suku-suku sejenisnya. Suku-suku sejenis bisa ditambah atau dikurang dengan suku sejenis yang lainnya. Suku sejenis adalah suku-suku yang memiliki variabel yang sama dalam suatu bentuk aljabar. Cara menyederhanakan bentuk aljabar suku banyak adalah dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjumlahan bentuk suku banyak adalah dengan mengelompokkan suku-suku yang sejenis lalu menjumlahkan koefisien-koefisien dari suku-suku sejenis. 2. Pengurangan bentuk suku banyak adalah dengan mengelompokkan suku-suku yang sejenis lalu mengurangi koefisien-koefisien dari suku-suku sejenis. 3. Perkalian bentuk suku banyak dengan bilangan dapat disederhanakan dengan sifat distributive untuk menghilangkan tanda kurang. 4. Pembagian bentuk suku banyak dengan bilangan dapat disederhanakan dengan mengubahnya ke dalam bentuk perkalian.

Contoh:

- a. Sederhanakan bentuk aljabar $(-3x + y) + (4x - 7y)$!

Penyelesaian:

Langkah 1: Mengelompokkan suku-suku yang sejenis.

$$(-3x + y) + (4x - 7y) = -3x + 4x + y - 7y$$

Langkah 2: Menjumlahkan dan mengurangi koefisien-koefisien dari suku-suku yang sejenis.

$$-3x + 4x + y - 7y = (-3 + 4)x + (1 - 7)y = 1x - 6y = x - 6y$$

Jadi, bentuk sederhana dari $(-3x + y) + (4x - 7y)$ adalah $x - 6y$.

- b. Sederhanakan bentuk aljabar $\frac{4(2x-5y)}{2}$

Penyelesaian:

Langkah 1: Mengalikan bentuk suku banyak dengan bilangan.

$$\frac{4(2x - 5y)}{2} = \frac{4 \times 2x + 4 \times (-5y)}{2} = \frac{8x - 20y}{2}$$

Langkah 2: Membagikan bentuk suku banyak dengan bilangan.

$$\frac{8x - 20y}{2} = \frac{8x}{2} - \frac{20y}{2} = 4x - 10y$$

Jadi, bentuk sederhana dari $\frac{4(2x-5y)}{2}$ adalah $4x - 10y$.

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**-- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK --**

Nama kelompok.....

Anggota:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Mata Pelajaran : Matematika
 Sub Pokok Materi : Penyederhanaan Bentuk Suku Banyak
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Waktu Pengerjaan : 25 menit
 Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menentukan suku sejenis dan menyederhanakan suku sejenis yang sudah dikelompokkan menjadi satu.
- Siswa dapat menghitung penjumlahan/pengurangan polinom dengan polinom, dan perkalian/pembagian polinom dengan bilangan.
- Siswa dapat menyederhanakan bentuk yang agak rumit, seperti bentuk aljabar dengan koefisien berupa bilangan pecahan.

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut dengan cermat.
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dalam menentukan jawabannya.
3. Jika dalam kelompokmu terdapat kesulitan ketika mengerjakan LKPD ini, maka tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal untuk mengerjakannya terlebih dahulu.

Materi Singkat

Untuk menyederhanakan bentuk aljabar suku banyak, kita perlu memperhatikan suku-suku sejenisnya. Cara menyederhanakan bentuk aljabar suku banyak adalah dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian.

- Suku sejenis adalah suku-suku yang memiliki variabel yang sama dalam suatu bentuk aljabar.
- Penjumlahan/pengurangan bentuk suku banyak adalah dengan mengelompokkan suku-suku yang sejenis lalu menjumlahkan/mengurangkan koefisien-koefisien dari suku-suku sejenis.
- Perkalian bentuk suku banyak dengan bilangan dapat disederhanakan dengan sifat distributive untuk menghilangkan tanda kurung.
- Pembagian bentuk suku banyak dengan bilangan dapat disederhanakan dengan mengubahnya ke dalam bentuk perkalian.

MASALAH 1

Aulia ingin membeli 3 permen dengan harga masing-masing x rupiah, dan 4 donat dengan harga masing-masing y rupiah. Namun, Aulia tidak memiliki uang yang cukup sehingga Aulia mengurangi 2 permen dan menambah 2 donat. Nyatakanlah pembelian Aulia dengan menggunakan sebuah bentuk aljabar!

Penyelesaian:

Misalkan:

Permen = (isi berdasarkan variabelnya)

Donat = (isi berdasarkan variabelnya)

Maka, pembelian Aulia dengan menggunakan bentuk aljabar dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$....x +y -x +y$$

MASALAH 2

Sederhanakanlah bentuk aljabar dari Masalah 1!

$$\begin{aligned}x +y -x +y &=x -x +y +y \\ &=x +y \\ &= x +y \end{aligned}$$

MASALAH 3

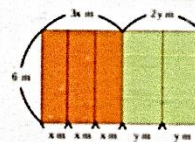
Terdapat sebuah sketsa tanah berbentuk persegi panjang seperti ditunjukkan pada gambar di samping. Nyatakan total luas dari tanah ini dalam bentuk sebuah aljabar!

Penyelesaian:

Diketahui

Lebar tanah = m

Total panjang tanah = x m + y m



Jika total luas dari tanah tersebut dinyatakan dalam sebuah bentuk aljabar, maka akan menjadi:

$$\begin{aligned} \dots (\dots x + \dots y) &= \dots \times \dots x + \dots \times \dots y \\ &= \dots x + \dots y \end{aligned}$$

MASALAH 4

Sederhanakanlah pembagian bentuk aljabar berikut!

$$\frac{(10x - 25y)}{5}$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \frac{(10x - 25y)}{5} &= (\dots x - \dots y) \times \frac{1}{5} \\ &= \dots x \times \frac{1}{5} - \dots y \times \frac{1}{5} \\ &= \dots x - \dots y \end{aligned}$$

KESIMPULAN

C. PENUGASAN

Sederhanakanlah bentuk-bentuk aljabar di bawah ini!

- 1) $3a + 2b - 5a - 6b$
- 2) $x^2 + 9x - 8x^2 - x$
- 3) $(4x + 3y) + (x - 2y)$
- 4) $6(5x - 2y + 1)$
- 5) $(9x - 12y + 15) \times \frac{1}{3}$

Penyelesaian:

- 1) $3a + 2b - 5a - 6b = 3a - 5a + 2b - 6b = -2a - 4b$
- 2) $x^2 + 9x - 8x^2 - x = x^2 - 8x^2 + 9x - x = -7x^2 + 8x$

Skor: 2

Skor: 2

$$3) (4x + 3y) + (x - 2y) = 4x + x + 3y - 2y = 5x + y \quad \text{Skor: 2}$$

$$4) 6(5x - 2y + 1) = 6 \times 5x - 6 \times 2y + 6 \times 1 = 30x - 12y + 6 \quad \text{Skor: 2}$$

$$5) (9x - 12y + 15) \times \frac{1}{3} = 9x \times \frac{1}{3} - 12y \times \frac{1}{3} + 15 \times \frac{1}{3} = 3x - 4y + 5 \quad \text{Skor: 2}$$

Skor Maksimal: 10

Nilai: $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

D. LEMBAR PENILAIAN SIKAP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP (OBSERVASI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN)

Mata Pelajaran :

Kelas Semester :

Topik Subtopik :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					
		Disiplin	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Kerja Sama	Santun	Komunikatif
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
.....							

Kolom Aspek Penilaian diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Rina Aulia Pratiwi
Instansi	MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk
Tahun Penyusunan	2024
Jenjang Sekolah	SMP/MTs
Mata Pelajaran	Matematika
Fase	D
Kelas/Semester	VIII (Delapan)/I (Ganjil)
Bab 1	Menyederhanakan Bentuk Aljabar
Materi	Perkalian dan Pembagian Bentuk Suku Tunggal
Elemen	Aljabar
Capaian Pembelajaran	Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk menyelesaikan masalah.
Pertemuan Ke-	3
Alokasi Waktu	2 × 40 menit (80 menit)
B. KOMPONEN AWAL	
Komponen awal yang harus dimiliki oleh siswa sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai perkalian dan pembagian bentuk suku tunggal.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana dan Prasarana yang perlu disiapkan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:	
<ul style="list-style-type: none"> • Daftar hadir siswa. • Lembar soal penugasan untuk siswa. • Buku, alat tulis, atau komputer/laptop dan proyektor. • Ruang belajar di dalam dan di luar kelas yang cukup dan memadai. • Sumber internet dan <i>youtube</i>. 	

E. TARGET SISWA		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Siswa dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 		
F. JUMLAH SISWA		
Maksimal 25 siswa		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial)		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Siswa dapat menghitung perkalian dan pembagian sesama suku tunggal.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Meningkatkan kemampuan siswa tentang menghitung perkalian dan pembagian sesama suku tunggal.		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
Bagaimana cara menghitung perkalian dan pembagian sesama suku tunggal?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tahap Model	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
1. Orientasi I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali kelas dengan berdoa. Guru memberi motivasi melalui permainan atau <i>ice breaking</i>. Guru memastikan siswa telah siap untuk belajar. Guru menyampaikan tema dan tujuan dari pembelajaran. 	10 menit
2. Orientasi II	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan apersepsi. Guru memberi materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk membaca materi yang diberikan. Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan materi ajar. Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide mengenai permasalahan yang telah diberikan. 	
Inti		
3. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD secara berkelompok. Guru memberi semangat dan motivasi selama siswa membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD. 	55 menit
4. Inkubasi I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk membuat yel-yel penyemangat. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan tugas yang telah dibagi. 	

5. Inkubasi II	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa agar dapat memiliki sikap berperencanaan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) Matematika, kerja sama, kerja keras, kritis, setia kawan, demokratis, mandiri, dan terbangunnya suasana akademik yang inklusi. 	
6. Praktik dan Latihan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan secara berkelompok. Guru mempersilahkan siswa untuk menanggapi presentasi pada tiap kelompok. Guru memberi apresiasi pada setiap penyampaian siswa. 	
Penutup		
7. Aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengintegrasikan hasil dari penyajian permasalahan yang telah ditemukan dengan kehidupan sehari-hari. Guru membuat kesimpulan dari penyajian materi dan penyelesaian permasalahan. Guru memberi penugasan secara individu untuk dapat diselesaikan di kelas. 	15 menit
8. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara meminta siswa untuk melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung. 	
E. REFLEKSI		
Refleksi Guru		
<ul style="list-style-type: none"> Apakah dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik? Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran? Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan? 		
Refleksi Siswa		
<ul style="list-style-type: none"> Apakah kamu memahami instruksi yang dilakukan untuk pembelajaran? Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran dapat kamu pahami? Kesulitan apa yang kamu alami dalam pembelajaran? 		
F. ASESMEN/PENILAIAN		
<ol style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi Pengetahuan: Tes Tertulis Keterampilan: Presentasi 		
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL		
<ul style="list-style-type: none"> Pengayaan Pengayaan yang dilakukan berupa bentuk latihan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi atau dapat menugaskan siswa untuk menjadi tutor bagi teman sebaya. Remedial Remedial akan dilakukan pada saat akhir pembelajaran materi Bentuk Aljabar dengan mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. 		
SUMBER BELAJAR		
A. BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA		
Faizati, N. L., & Amalia, A. (2023). <i>Mentor Plus Matematika Untuk SMP Kelas VIII</i> . Penerbit Masmedia Buana Pustaka		

B. GLOSARIUM

- Perkalian Bentuk Suku Tunggal yang Memuat Variabel: terlebih dahulu menentukan hasil kali koefisien-koefisiennya dan hasil kali variabel-variabelnya, kemudian disederhanakan.
- Pembagian Bentuk Suku Tunggal yang Memuat Variabel: dilakukan dengan cara menyederhanakan variabel-variabel yang sama.

C. DAFTAR PUSTAKA

Faizati, N. L., & Amalia, A. (2023). *Mentor Plus Matematika Untuk SMP Kelas VIII*. Penerbit Masmedia Buana Pustaka

LAMPIRAN**A. MATERI AJAR****MENYEDERHANAKAN BENTUK ALJABAR****C. Perkalian dan Pembagian Bentuk Suku Tunggal**

Berbeda dengan bentuk aljabar suku banyak, pada bentuk aljabar suku tunggal ini penyederhanaannya hanya berupa perkalian dan pembagian saja. Penjumlahan dan pengurangan sedikitnya memerlukan dua suku sehingga hanya bisa dilakukan pada bentuk suku banyak.

1. Perkalian bentuk suku tunggal

Dalam perkalian bentuk suku tunggal yang melibatkan variabel, terlebih dahulu kita tentukan hasil kali koefisien-koefisiennya dan hasil kali variabel-variabelnya, kemudian kita sederhanakan.

2. Pembagian bentuk suku tunggal

Pembagian bentuk suku tunggal yang memuat variabel diselesaikan dengan cara menyederhanakan variabel-variabel yang sama.

Contoh:

- a. Sederhanakan bentuk aljabar $3x^2 \times 2x$!

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} 3x^2 \times 2x &= (3 \times x \times x) \times (2 \times x) \\ &= 3 \times 2 \times x \times x \times x \\ &= 6 \times x^3 \\ &= 6x^3 \end{aligned}$$

Jadi, bentuk sederhana dari $3x^2 \times 2x$ adalah $6x^3$.

- b. Sederhanakan bentuk aljabar $12a^2b : 4a$!

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} 12a^2b : 4a &= \frac{12a^2b}{4a} \\ &= \frac{12 \times a \times a \times b}{4 \times a} \\ &= 3ab \end{aligned}$$

Jadi, bentuk sederhana dari $12a^2b : 4a$ adalah $3ab$.

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

-- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK --

Nama kelompok:.....
 Anggota:
 1.....
 2.....
 3.....
 4.....
 5.....

Mata Pelajaran : Matematika
 Sub Pokok Materi : Perkalian dan Pembagian Bentuk Suku Tunggal
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Waktu Pengerjaan : 25 menit
 Tujuan Pembelajaran :
 • Siswa dapat menghitung perkalian dan pembagian sesama suku tunggal.

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut dengan cermat.
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dalam menentukan jawabannya.
3. Jika dalam kelompokmu terdapat kesulitan ketika mengerjakan LKPD ini, maka tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal untuk mengerjakannya terlebih dahulu.

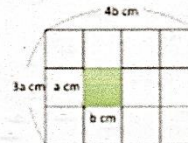
Materi Singkat

- Perkalian bentuk suku tunggal yang memuat variabel diselesaikan dengan menentukan hasil kali koefisien-koefisiennya dan hasil kali variabel-variabelnya terlebih dahulu, kemudian disederhanakan.
- Pembagian bentuk suku tunggal yang memuat variabel diselesaikan dengan cara menyederhanakan variabel-variabel yang sama.

MASALAH 1

Lembaran kertas kertas berwarna dengan panjang a cm dan lebar b cm seperti ubin, dijadikan suatu tikar berbentuk persegi panjang dengan panjang $3a$ cm dan lebar $4b$ cm.

- a. Berapa total luas daerah tikar tersebut?
- b. Berapa lembar kertas berwarna yang diperlukan?



Penyelesaian:

Diketahui:
 Panjang kertas = a cm
 Lebar kertas = b cm
 Panjang tikar = $3a$ cm
 Lebar tikar = $4b$ cm

a. Tikar tersebut berbentuk persegi panjang, maka luas tikar = panjang \times lebar

$$\begin{aligned}
 &= \dots a \times \dots b \\
 &= (\dots \times a) \times (\dots \times b) \\
 &= \dots \times \dots \times a \times b \\
 &= \dots \times ab \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

b. Lembaran kertas berwarna tersebut memiliki ukuran $a \times b$ dengan luas tikarnya adalah \dots . Sehingga lembar kertas berwarna yang diperlukan adalah sebanyak \dots lembar.

MASALAH 2

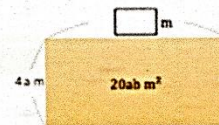
Sebuah kebun berbentuk persegi panjang memiliki panjang 4a m dan luas daerah $20ab \text{ m}^2$. Berapakah lebar kebun tersebut?

Penyelesaian:

Diketahui:
 Panjang kebun = 4a m
 Luas kebun = $20ab \text{ m}^2$

Karena kebun tersebut berbentuk persegi panjang, maka
 Luas kebun = panjang kebun \times lebar kebun
 $\dots \dots \dots = \dots \times \dots \times \dots$

$$\begin{aligned}
 \text{Lebar kebun} &= \frac{20ab}{4a} \\
 &= \frac{\dots \times a \times b}{\dots \times a} \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$



MASALAH 3

Sederhanakanlah bentuk-bentuk aljabar berikut!

$$4y^2 \times 15x : 3xy$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 4y^2 \times 15x : 3xy &= \dots \times \dots \times \frac{1}{\dots} \\
 &= \frac{\dots \times \dots}{\dots} \\
 &= \frac{\dots \times \dots \times \dots}{\dots \times \dots} \\
 &= \dots \times \dots \times \dots \\
 &= \dots
 \end{aligned}$$

KESIMPULAN

C. PENUGASAN

Sederhanakanlah bentuk-bentuk aljabar berikut!

- 1) $3a \times 4b$
- 2) $(-5x) \times 3y$
- 3) $16xy : 8y$
- 4) $3x^2 \times 8y : 4xy$
- 5) $x^3 : 2x^2 \times 8x$

Penyelesaian:

- 1) $3a \times 4b = (3 \times a) \times (4 \times b) = 3 \times 4 \times a \times b = 12 \times ab = 12ab$ Skor: 2
- 2) $(-5x) \times 3y = ((-5) \times x) \times (3 \times y) = (-5) \times 3 \times x \times y = (-15) \times xy = -15xy$ Skor: 2
- 3) $16xy : 8y = \frac{16 \times x \times y}{8 \times y} = 2x$ Skor: 2
- 4) $3x^2 \times 8y : 4xy = 3x^2 \times 15x \times \frac{1}{4xy} = \frac{3x^2 \times 8y}{4xy} = \frac{3 \times x \times x \times 8 \times y}{4 \times x \times y} = 6 \times x \times y = 6xy$ Skor: 2
- 5) $x^3 : 2x^2 \times 8x = \frac{x^3}{2x^2 \times 8x} = \frac{x \times x \times x}{2 \times x \times x \times 8 \times x} = \frac{1}{16}$ Skor: 2

Skor Maksimal: 10

Nilai: $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

D. LEMBAR PENILAIAN SIKAP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP
(OBSERVASI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN)

Mata Pelajaran :

Kelas Semester :

Topik Subtopik :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					
		Disiplin	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Kerja Sama	Santun	Komunikatif
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
.....							

Kolom Aspek Penilaian diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Rina Aulia Pratiwi
Instansi	MTs Al-Ma'arif 2 Mayamuk
Tahun Penyusunan	2024
Jenjang Sekolah	SMP/MTs
Mata Pelajaran	Matematika
Fase	D
Kelas/Semester	VIII (Delapan)/I (Ganjil)
Bab 1	Menyederhanakan Bentuk Aljabar
Materi	Nilai dari Bentuk Aljabar
Elemen	Aljabar
Capaian Pembelajaran	Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk menyelesaikan masalah.
Pertemuan Ke-	4
Alokasi Waktu	2 × 40 menit (80 menit)
B. KOMPONEN AWAL	
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh siswa sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai nilai dari bentuk aljabar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana dan Prasarana yang perlu disiapkan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:	
<ul style="list-style-type: none"> • Daftar hadir siswa. • Lembar soal penugasan untuk siswa. • Buku, alat tulis, atau komputer/laptop dan proyektor. • Ruang belajar di dalam dan di luar kelas yang cukup dan memadai. • Sumber internet dan <i>youtube</i>. 	

E. TARGET SISWA		
<ul style="list-style-type: none"> Siswa regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Siswa dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 		
F. JUMLAH SISWA		
Maksimal 25 siswa		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
Model PIS (Pembelajaran Inklusi Sosial)		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Siswa dapat menghitung nilai bentuk aljabar yang efisien dengan menggunakan perhitungan aljabar.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Meningkatkan kemampuan siswa tentang menghitung nilai bentuk aljabar yang efisien dengan menggunakan perhitungan aljabar.		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
Bagaimana cara menghitung nilai bentuk aljabar yang efisien dengan menggunakan perhitungan aljabar?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Tahap Model	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		
1. Orientasi I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali kelas dengan berdoa. Guru memberi motivasi melalui permainan atau <i>ice breaking</i>. Guru memastikan siswa telah siap untuk belajar. Guru menyampaikan tema dan tujuan dari pembelajaran. 	10 menit
2. Orientasi II	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan apersepsi. Guru memberi materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk membaca materi yang diberikan. Guru memberikan masalah yang berkaitan dengan materi ajar. Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan ide-ide mengenai permasalahan yang telah diberikan. 	
Inti		
3. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD secara berkelompok. Guru memberi semangat dan motivasi selama siswa membagi tugas dalam menyelesaikan LKPD. 	55 menit

4. Inkubasi I	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk membuat yel-yel penyemangat. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan tugas yang telah dibagi. 	
5. Inkubasi II	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa agar dapat memiliki sikap berperencanaan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) Matematika, kerja sama, kerja keras, kritis, setia kawan, demokratis, mandiri, dan terbangunnya suasana akademik yang inklusi. 	
6. Praktik dan Latihan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan secara berkelompok. Guru mempersilahkan siswa untuk menanggapi presentasi pada tiap kelompok. Guru memberi apresiasi pada setiap penyampaian siswa. 	
Penutup		
7. Aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengintegrasikan hasil dari penyajian permasalahan yang telah ditemukan dengan kehidupan sehari-hari. Guru membuat kesimpulan dari penyajian materi dan penyelesaian permasalahan. Guru memberi penugasan secara individu untuk dapat diselesaikan di kelas. 	15 menit
8. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara meminta siswa untuk melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung. 	
E. REFLEKSI		
Refleksi Guru		
<ul style="list-style-type: none"> Apakah dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik? Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran? Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan? 		
Refleksi Siswa		
<ul style="list-style-type: none"> Apakah kamu memahami instruksi yang dilakukan untuk pembelajaran? Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran dapat kamu pahami? Kesulitan apa yang kamu alami dalam pembelajaran? 		
F. ASESMEN/PENILAIAN		
<ol style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi Pengetahuan: Tes Tertulis Keterampilan: Presentasi 		
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL		
<ul style="list-style-type: none"> Pengayaan Pengayaan yang dilakukan berupa bentuk latihan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi atau dapat menugaskan siswa untuk menjadi tutor bagi teman sebaya. 		

- **Remedial**

Remedial akan dilakukan pada saat akhir pembelajaran materi Bentuk Aljabar dengan mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.

SUMBER BELAJAR

A. BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Faizati, N. L., & Amalia, A. (2023). *Mentor Plus Matematika Untuk SMP Kelas VIII*. Penerbit Masmedia Buana Pustaka

B. GLOSARIUM

Nilai dari bentuk aljabar: variabel dapat digantikan dengan bilangan yang telah ditentukan sehingga bentuk aljabar tersebut memiliki nilai tertentu.

C. DAFTAR PUSTAKA

Faizati, N. L., & Amalia, A. (2023). *Mentor Plus Matematika Untuk SMP Kelas VIII*. Penerbit Masmedia Buana Pustaka

LAMPIRAN

A. MATERI AJAR

MENYEDERHANAKAN BENTUK ALJABAR

D. Nilai dari Bentuk Aljabar

Setelah mempelajari mengenai penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dari berbagai bentuk aljabar. Materi selanjutnya adalah mempelajari cara mencari nilai dari bentuk aljabar. **Nilai dari bentuk aljabar** dapat dicari dengan cara menggantikan variabel dengan bilangan yang telah ditentukan sehingga bentuk aljabar tersebut memiliki nilai tertentu. Namun sebelum itu, bentuk aljabar harus disederhanakan terlebih dahulu untuk memudahkan dalam perhitungan. Materi nilai dari bentuk aljabar ini dapat kita manfaatkan untuk membantu dalam memecahkan masalah yang rumit dan mencari Solusi dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh:

Hitunglah nilai bentuk di bawah ini untuk $x = 3$ dan $y = -1$!

a) $2x - 5y + 6y - 4x$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} 2x - 5y + 6y - 4x &= 2x - 4x - 5y + 6y \\ &= -2x + y \\ &= -2(3) + (-1) \\ &= -6 - 1 \\ &= -7 \end{aligned}$$

Jadi, nilai bentuk $2x - 5y + 6y - 4x$ untuk $x = 3$ dan $y = -1$ adalah -7 .

b) $\frac{4x+12y}{-2}$

Penyelesaian:

$$\frac{4x+12y}{-2} = \frac{4(3)+12(-1)}{-2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{12+(-12)}{-2} \\ &= \frac{12-12}{-2} \\ &= \frac{0}{-2} \\ &= 0 \end{aligned}$$

Jadi, nilai bentuk $\frac{4x+12y}{-2}$ untuk $x = 3$ dan $y = -1$ adalah 0.

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

-- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK --

Nama kelompok	Mata Pelajaran : Matematika
Anggota:	Sub Pokok Materi : Nilai dari Bentuk Aljabar
1.....	Kelas/Semester : VIII/Ganjil
2.....	Waktu Pengerjaan : 25 menit
3.....	Tujuan Pembelajaran :
4.....	• Siswa dapat menghitung nilai bentuk aljabar yang efisien dengan menggunakan perhitungan aljabar.
5.....	

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut dengan cermat.
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dalam menentukan jawabannya.
3. Jika dalam kelompokmu terdapat kesulitan ketika mengerjakan LKPD ini, maka tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal untuk mengerjakannya terlebih dahulu.

Materi Singkat

Nilai dari bentuk aljabar dapat dicari dengan cara menggantikan variabel dengan bilangan yang telah ditentukan sehingga bentuk aljabar tersebut memiliki nilai tertentu.

MASALAH 1

Harga sebuah buku tulis adalah Rp5.000 dan harga sebuah pensil adalah Rp3.000. Jika Dino ingin membeli 5 buku dan 4 pensil, maka berapakah yang harus dibayar oleh Dino?

Penyelesaian:

Diketahui:
Buku tulis = 5.000 (Dimisalkan menjadi x)
Pensil = 3.000 (Dimisalkan menjadi y)

Dino ingin membeli 5 buku dan 4 pensil. Jika dituliskan dalam bentuk aljabar, maka akan menjadi:

..... +

Dengan demikian, yang harus dibayar oleh Dino adalah

..... + = (.....) + (.....)

= +

=

MASALAH 2

Seorang penjual roti menjual roti cokelat dengan harga Rp7.000 per bungkus dan donat Rp5.000 per bungkus. Reina ingin membeli 3 roti cokelat dan 2 donat, serta adiknya ingin dibelikan 1 roti cokelat dan 3 donat oleh Reina. Berapakah total uang yang harus dikeluarkan oleh Reina?

Penyelesaian:

Diketahui:

Roti cokelat = 7.000 (Dimisalkan menjadi x)

Donat = 5.000 (Dimisalkan menjadi y)

Reina ingin membeli 3 roti cokelat dan 2 donat, serta adiknya ingin 1 roti cokelat dan 3 donat. Jika dituliskan dalam bentuk aljabar, maka akan menjadi:

$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots + \dots$$

Dengan demikian, uang yang harus dikeluarkan oleh Reina adalah

$$\dots + \dots = \dots (\dots) + \dots (\dots)$$

$$= \dots + \dots$$

$$= \dots$$

MASALAH 3

Jika $x = -2$ dan $y = 3$, carilah nilai dari bentuk aljabar berikut!

a) $(x - 3y) + (4x + 7y)$

b) $4x^2 \times xy : (-2x)$

Penyelesaian:

a) $(x - 3y) + (4x + 7y) = \dots + \dots + \dots + \dots$

$$= \dots + \dots + \dots + \dots$$

$$= \dots + \dots$$

$$= \dots (\dots) + \dots (\dots)$$

$$= \dots + \dots$$

$$= \dots$$

b) $4x^2 \times xy : (-2x) = \frac{\dots}{\dots}$

$$= \frac{4 \times x \times x \times x \times y}{\dots}$$

$$= \dots \times \dots \times \dots \times \dots$$

$$= \dots$$

$$= \dots (\dots)^2 (\dots)$$

$$= \dots \times \dots \times \dots$$

$$= \dots$$

KESIMPULAN

C. PENUGASAN

- 1) Hitunglah nilai bentuk di bawah ini untuk $x = 2$ dan $y = 4$!
 a) $x + 2y$ b) $2x - 3y$ c) $x^2 + 2xy - y^2$
 2) Hitunglah nilai bentuk di bawah ini untuk $p = 2$ dan $q = 3$!
 a) $\frac{8p+2q}{-2}$ b) $4(2x - y)$

Penyelesaian:

- 1) a) $x + 2y = 2 + 2(4) = 2 + 8 = 10$ Skor: 2
 b) $2x - 3y = 2(2) - 3(4) = 4 - 12 = -8$ Skor: 2
 c) $x^2 + 2xy - y^2 = (2)^2 + 2(2)(4) - (4)^2 = 4 + 16 - 16 = 4$ Skor: 2
 2) a) $\frac{8p+2q}{-2} = \frac{8(2)+2(3)}{-2} = \frac{16+6}{-2} = \frac{22}{-2} = -11$ Skor: 2
 b) $4(2x - y) = 4 \times 2x - 4 \times y = 8x - 4y = 8(2) - 4(3) = 16 - 12 = 4$ Skor: 2

Skor Maksimal: 10

Nilai: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

D. LEMBAR PENILAIAN SIKAP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP
(OBSERVASI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN)

Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Topik/Subtopik :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					
		Disiplin	Tanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Kerja Sama	Santun	Komunikatif
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Kolom Aspek Penilaian diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

Sorong, 31 Juli 2024

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Rusmini, S.Pd.
NIP. -

Rina Aulia Pratiwi

Lampiran. Lembar Kerja Peserta Didik

-- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK --

Nama kelompok:..... Anggota: 1..... 2..... 3..... 4..... 5.....	Mata Pelajaran : Matematika Sub Pokok Materi : Struktur dari Bentuk Aljabar Kelas/Semester : VIII/Ganjil Waktu Pengerjaan : 25 menit Tujuan Pembelajaran : • Siswa dapat mengelompokkan bentuk suku tunggal (monom), bentuk suku banyak (polinom), dan dapat menentukan derajat suku dari bentuk aljabar.
---	--

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut dengan cermat.
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dalam menentukan jawabannya.
3. Jika dalam kelompokmu terdapat kesulitan ketika mengerjakan LKPD ini, maka tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal untuk mengerjakannya terlebih dahulu.

Materi Singkat

Struktur bentuk aljabar dibedakan berdasarkan banyak sukunya, yaitu suku tunggal dan suku banyak.

- Suku tunggal (monom) adalah bentuk aljabar yang terdiri dari hasil kali antarbilangan atau antarvariabel. Variabel atau bilangan suku satu disebut juga suku tunggal.
- Suku banyak (polinom) adalah bentuk-bentuk aljabar yang diperoleh dari hasil operasi jumlah atau selisih suku tunggal. Setiap suku tunggal pada bentuk suku banyak disebut suku dari suku banyak.

Contoh:

$$\text{Monom} \begin{cases} 5x, 5y, \text{ dan } xy \\ x, y \text{ dan } -1 \end{cases}$$

$$\text{Polinom} \begin{cases} 5x + 10 \\ 2x + 3y - 3 \end{cases}$$

Derajat dari bentuk aljabar terdiri atas derajat dari suku tunggal dan derajat dari suku banyak.

- Derajat dari suku tunggal adalah banyaknya variabel yang dikalikan dalam suatu bentuk suku tunggal.
- Derajat dari suku banyak adalah derajat paling tinggi dari suku-suku bentuk suku banyak.
- Konsep derajat sama dengan pangkat.

MASALAH 1

Berilah tanda centang (✓) pada bentuk aljabar berikut yang merupakan bentuk aljabar suku tunggal!

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> $4x + y$ | <input type="checkbox"/> x^2 |
| <input type="checkbox"/> $-8x$ | <input type="checkbox"/> $x^2 + 4$ |
| <input type="checkbox"/> $6xy + 9y$ | <input type="checkbox"/> $7xy$ |

MASALAH 2

Tentukan suku-suku dari suku banyak berikut ini!

- 1) $5x + 1$
..... dan
- 2) $7x - 8y$
..... dan
- 3) $4x^2 + 7x - 9$
.....,, dan

MASALAH 3

Tentukan derajat dari bentuk suku tunggal berikut!

- 1) $-6a$
 $-6a = -6 \times \dots$ → Berderajat
- 2) x^2
 $x^2 = 1 \times \dots \times \dots$ → Berderajat
- 3) $5x^2y$
 $5x^2y = 5 \times \dots \times \dots \times \dots$ → Berderajat

MASALAH 4

Tentukan derajat dari bentuk suku banyak berikut!

- 1) $2x + 2y$ → Berderajat
- 2) $2x^2 + 4xy$ → Berderajat
- 3) $x^3 + 2x^2 - 4x + 3$ → Berderajat



--- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ---

Nama kelompok:.....

Anggota:

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Mata Pelajaran : Matematika
 Sub Pokok Materi : Penyederhanaan Bentuk Suku Banyak

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Waktu Pengerjaan : 25 menit

Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menentukan suku sejenis dan menyederhanakan suku sejenis yang sudah dikelompokkan menjadi satu.
- Siswa dapat menghitung penjumlahan/pengurangan polinom dengan polinom, dan perkalian/pembagian polinom dengan bilangan.
- Siswa dapat menyederhanakan bentuk yang agak rumit, seperti bentuk aljabar dengan koefisien berupa bilangan pecahan.

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut dengan cermat.
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dalam menentukan jawabannya.
3. Jika dalam kelompokmu terdapat kesulitan ketika mengerjakan LKPD ini, maka tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal untuk mengerjakannya terlebih dahulu.

Materi Singkat

Untuk menyederhanakan bentuk aljabar suku banyak, kita perlu memperhatikan suku-suku sejenisnya. Cara menyederhanakan bentuk aljabar suku banyak adalah dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian.

- Suku sejenis adalah suku-suku yang memiliki variabel yang sama dalam suatu bentuk aljabar.
- Penjumlahan/pengurangan bentuk suku banyak adalah dengan mengelompokkan suku-suku yang sejenis lalu menjumlahkan/mengurangkan koefisien-koefisien dari suku-suku sejenis.
- Perkalian bentuk suku banyak dengan bilangan dapat disederhanakan dengan sifat distributif untuk menghilangkan tanda kurung.
- Pembagian bentuk suku banyak dengan bilangan dapat disederhanakan dengan mengubahnya ke dalam bentuk perkalian.

MASALAH 1

Aulia ingin membeli 3 permen dengan harga masing-masing x rupiah, dan 4 donat dengan harga masing-masing y rupiah. Namun, Aulia tidak memiliki uang yang cukup sehingga Aulia mengurangi 2 permen dan menambah 2 donat. Nyatakanlah pembelian Aulia dengan menggunakan sebuah bentuk aljabar!

Penyelesaian:

Misalkan:

Permen = (isi berdasarkan variabelnya)

Donat = (isi berdasarkan variabelnya)

Maka, pembelian Aulia dengan menggunakan bentuk aljabar dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\dots x + \dots y - \dots x + \dots y$$

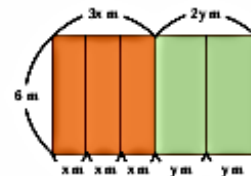
MASALAH 2

Sederhanakanlah bentuk aljabar dari Masalah 1!

$$\begin{aligned} \dots x + \dots y - \dots x + \dots y &= \dots x - \dots x + \dots y + \dots y \\ &= \dots x + \dots y \\ &= x + \dots y \end{aligned}$$

MASALAH 3

Terdapat sebuah sketsa tanah berbentuk persegi panjang seperti ditunjukkan pada gambar di samping. Nyatakan total luas dari tanah ini dalam bentuk sebuah aljabar!



Penyelesaian:

Diketahui:

Lebar tanah = m

Total panjang tanah = x m + y m

Jika total luas dari tanah tersebut dinyatakan dalam sebuah bentuk aljabar, maka akan menjadi:

$$\begin{aligned} \dots (\dots x + \dots y) &= \dots \times \dots x + \dots \times \dots y \\ &= \dots x + \dots y \end{aligned}$$

MASALAH 4

Sederhanakanlah pembagian bentuk aljabar berikut!

$$\frac{(10x - 25y)}{5}$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}\frac{(10x - 25y)}{5} &= (\dots x - \dots y) \times \frac{1}{5} \\ &= \dots x \times \frac{1}{5} - \dots y \times \frac{1}{5} \\ &= \dots x - \dots y\end{aligned}$$

KESIMPULAN

— LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK —

Nama kelompok:..... Anggota: 1..... 2..... 3..... 4..... 5.....	Mata Pelajaran : Matematika Sub Pokok Materi : Perkalian dan Pembagian Bentuk Suku Tunggal Kelas/Semester : VIII/Ganjil Waktu Pengerjaan : 25 menit Tujuan Pembelajaran : • Siswa dapat menghitung perkalian dan pembagian sesama suku tunggal.
---	--

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut dengan cermat.
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dalam menentukan jawabannya.
3. Jika dalam kelompokmu terdapat kesulitan ketika mengerjakan LKPD ini, maka tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal untuk mengerjakannya terlebih dahulu.

Materi Singkat

- Perkalian bentuk suku tunggal yang memuat variabel diselesaikan dengan menentukan hasil kali koefisien-koefisiennya dan hasil kali variabel-variabelnya terlebih dahulu, kemudian disederhanakan.
- Pembagian bentuk suku tunggal yang memuat variabel diselesaikan dengan cara menyederhanakan variabel-variabel yang sama.

MASALAH 1

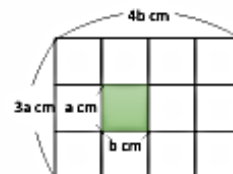
Lembaran kertas-kertas berwarna dengan panjang a cm dan lebar b cm seperti ubin, dijadikan suatu tikar berbentuk persegi panjang dengan panjang $3a$ cm dan lebar $4b$ cm.

- a. Berapa total luas daerah tikar tersebut?
- b. Berapa lembar kertas berwarna yang diperlukan?

Penyelesaian:

Diketahui:

Panjang kertas = a cm
 Lebar kertas = b cm
 Panjang tikar = $3a$ cm
 Lebar tikar = $4b$ cm



a. Tikar tersebut berbentuk persegi panjang, maka luas tikar = panjang \times lebar

$$\begin{aligned} &= \dots a \times \dots b \\ &= (\dots \times a) \times (\dots \times b) \\ &= \dots \times \dots \times a \times b \\ &= \dots \times ab \\ &= \dots \end{aligned}$$

b. Lembaran kertas berwarna tersebut memiliki ukuran $a \times b$ dengan luas tikarnya adalah
Sehingga lembar kertas berwarna yang diperlukan adalah sebanyak lembar.

MASALAH 2

Sebuah kebun berbentuk persegi panjang memiliki panjang 4a m dan luas daerah 20ab m². Berapakah lebar kebun tersebut?

Penyelesaian:

Diketahui;
Panjang kebun = 4a m
Luas kebun = 20ab m²

Karena kebun tersebut berbentuk persegi panjang, maka
Luas kebun = panjang kebun \times lebar kebun
..... = \times lebar kebun

$$\begin{aligned} \text{Lebar kebun} &= \frac{\dots ab}{\dots a} \\ &= \frac{\dots \times a \times b}{\dots a} \\ &= \dots \end{aligned}$$



MASALAH 3

Sederhanakanlah bentuk-bentuk aljabar berikut!

$$4y^2 \times 15x : 3xy$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} 4y^2 \times 15x : 3xy &= \dots \times \dots \times \frac{1}{\dots} \\ &= \frac{\dots \times \dots}{\dots} \\ &= \frac{\dots \times \dots \times \dots \times \dots}{\dots \times \dots} \\ &= \dots \times \dots \times \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$



KESIMPULAN

-- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK --

Nama kelompok:..... Anggota: 1..... 2..... 3..... 4..... 5.....	<table border="0"> <tr> <td>Mata Pelajaran</td> <td>: Matematika</td> </tr> <tr> <td>Sub Pokok Materi</td> <td>: Nilai dari Bentuk Aljabar</td> </tr> <tr> <td>Kelas/Semester</td> <td>: VIII/Ganjil</td> </tr> <tr> <td>Waktu Pengerjaan</td> <td>: 25 menit</td> </tr> <tr> <td>Tujuan Pembelajaran</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td></td> <td>• Siswa dapat menghitung nilai bentuk aljabar yang efisien dengan menggunakan perhitungan aljabar.</td> </tr> </table>	Mata Pelajaran	: Matematika	Sub Pokok Materi	: Nilai dari Bentuk Aljabar	Kelas/Semester	: VIII/Ganjil	Waktu Pengerjaan	: 25 menit	Tujuan Pembelajaran	:		• Siswa dapat menghitung nilai bentuk aljabar yang efisien dengan menggunakan perhitungan aljabar.
Mata Pelajaran	: Matematika												
Sub Pokok Materi	: Nilai dari Bentuk Aljabar												
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil												
Waktu Pengerjaan	: 25 menit												
Tujuan Pembelajaran	:												
	• Siswa dapat menghitung nilai bentuk aljabar yang efisien dengan menggunakan perhitungan aljabar.												

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berikut dengan cermat.
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dalam menentukan jawabannya.
3. Jika dalam kelompokmu terdapat kesulitan ketika mengerjakan LKPD ini, maka tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal untuk mengerjakannya terlebih dahulu.

Materi Singkat

Nilai dari bentuk aljabar dapat dicari dengan cara menggantikan variabel dengan bilangan yang telah ditentukan sehingga bentuk aljabar tersebut memiliki nilai tertentu.

MASALAH 1

Harga sebuah buku tulis adalah Rp5.000 dan harga sebuah pensil adalah Rp3.000. Jika Dino ingin membeli 5 buku dan 4 pensil, maka berapakah yang harus dibayar oleh Dino?

Penyelesaian:

Diketahui:

Buku tulis = 5.000 (Dimisalkan menjadi x)
 Pensil = 3.000 (Dimisalkan menjadi y)

Dino ingin membeli 5 buku dan 4 pensil. Jika dituliskan dalam bentuk aljabar, maka akan menjadi:

..... +

Dengan demikian, yang harus dibayar oleh Dino adalah

..... + = (.....) + (.....)

= +

=

MASALAH 2

Seorang penjual roti menjual roti cokelat dengan harga Rp7.000 per bungkus dan donat Rp5.000 per bungkus. Reina ingin membeli 3 roti cokelat dan 2 donat, serta adiknya ingin dibelikan 1 roti cokelat dan 3 donat oleh Reina. Berapakah total uang yang harus dikeluarkan oleh Reina?

Penyelesaian:

Diketahui:

Roti cokelat = 7.000 (Dimisalkan menjadi x)
Donat = 5.000 (Dimisalkan menjadi y)

Reina ingin membeli 3 roti cokelat dan 2 donat, serta adiknya ingin 1 roti cokelat dan 3 donat. Jika dituliskan dalam bentuk aljabar, maka akan menjadi:

$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots + \dots$$

Dengan demikian, uang yang harus dikeluarkan oleh Reina adalah

$$\begin{aligned} \dots + \dots &= \dots (\dots) + \dots (\dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

MASALAH 3

Jika $x = -2$ dan $y = 3$, carilah nilai dari bentuk aljabar berikut!

- a) $(x - 3y) + (4x + 7y)$
b) $4x^2 \times xy : (-2x)$

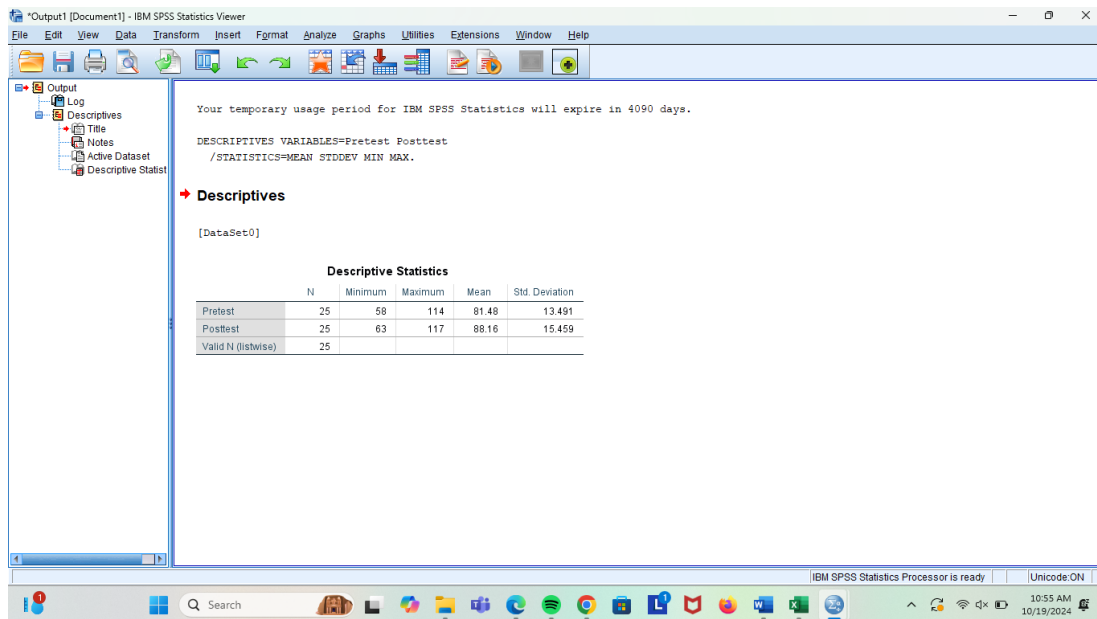
Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{a) } (x - 3y) + (4x + 7y) &= \dots - \dots + \dots + \dots \\ &= \dots + \dots + \dots - \dots \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots (\dots) + \dots (\dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } 4x^2 \times xy : (-2x) &= \frac{\dots \times \dots}{\dots} \\ &= \frac{\dots \times \dots \times \dots \times \dots}{\dots \times \dots} \\ &= \dots \times \dots \times \dots \times \dots \\ &= \dots \\ &= \dots (\dots)^2 (\dots) \\ &= \dots \times \dots \times \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

KESIMPULAN

Lampiran. Tabel *Descriptive Statistic Pretest-Posttest*



The screenshot displays the IBM SPSS Statistics Processor interface. The main window shows the output of a Descriptives command. The command used is `DESCRIPTIVES VARIABLES=Pretest Posttest /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.`. The output is summarized in the following table:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	58	114	81.48	13.491
Posttest	25	63	117	88.16	15.459
Valid N (listwise)	25				

The interface also shows a message: "Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4090 days." and a taskbar at the bottom with the system clock showing 10:55 AM on 10/19/2024.

Lampiran. Uji Reliabilitas Kuesioner Minat Belajar Matematika Siswa

IBM SPSS Statistics Viewer

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Item1 Item2 Item3 Item4 Item5 Item6 Item7 Item8 Item9 Item10 Item11 Item12 Item13
Item14 Item15 Item16 Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24 Item25 Item26 Item27
Item28 Item29 Item30
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet1] D:\Rina\SKRIPSI RINA\VALIDASI\Uji Reliabilitas baru.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	30
.725	

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON

5:41 PM 10/14/2024

Lampiran. R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148

Lampiran. Uji Normalitas (Shapiro Wilk)

Minimum 53
Maximum 98
Range 45
Interquartile Range 23
Skewness .407 .464
Kurtosis -.842 .902

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre	.117	25	.200	.959	25	.391
Post	.149	25	.160	.950	25	.249

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pre

Pre Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem	Leaf
1,00	4	. 8
3,00	5	. 038
11,00	6	. 022223348999
7,00	7	. 0144566
1,00	8	. 3
1,00	9	. 1

Lampiran. W Tabel

Table 2 - p-values

n \ P	0.01	0.02	0.05	0.1	0.5	0.9	0.95	0.98	0.99
3	0.753	0.756	0.767	0.789	0.959	0.998	0.999	1.000	1.000
4	0.687	0.707	0.748	0.792	0.935	0.987	0.992	0.996	0.997
5	0.686	0.715	0.762	0.806	0.927	0.979	0.986	0.991	0.993
6	0.713	0.743	0.788	0.826	0.927	0.974	0.981	0.986	0.989
7	0.730	0.760	0.803	0.838	0.928	0.972	0.979	0.985	0.988
8	0.749	0.778	0.818	0.851	0.932	0.972	0.978	0.984	0.987
9	0.764	0.791	0.829	0.859	0.935	0.972	0.978	0.984	0.986
10	0.781	0.806	0.842	0.869	0.938	0.972	0.978	0.983	0.986
11	0.792	0.817	0.850	0.876	0.940	0.973	0.979	0.984	0.986
12	0.805	0.828	0.859	0.883	0.943	0.973	0.979	0.984	0.986
13	0.814	0.837	0.866	0.889	0.945	0.974	0.979	0.984	0.986
14	0.825	0.846	0.874	0.895	0.947	0.975	0.980	0.984	0.986
15	0.835	0.855	0.881	0.901	0.950	0.975	0.980	0.984	0.987
16	0.844	0.863	0.887	0.906	0.952	0.976	0.981	0.985	0.987
17	0.851	0.869	0.892	0.910	0.954	0.977	0.981	0.985	0.987
18	0.858	0.874	0.897	0.914	0.956	0.978	0.982	0.986	0.988
19	0.863	0.879	0.901	0.917	0.957	0.978	0.982	0.986	0.988
20	0.868	0.884	0.905	0.920	0.959	0.979	0.983	0.986	0.988
21	0.873	0.888	0.908	0.923	0.960	0.980	0.983	0.987	0.989
22	0.878	0.892	0.911	0.926	0.961	0.980	0.984	0.987	0.989
23	0.881	0.895	0.914	0.928	0.962	0.981	0.984	0.987	0.989
24	0.884	0.898	0.916	0.930	0.963	0.981	0.984	0.987	0.989
25	0.888	0.901	0.918	0.931	0.964	0.981	0.985	0.988	0.989
26	0.891	0.904	0.920	0.933	0.965	0.982	0.985	0.988	0.989
27	0.894	0.906	0.923	0.935	0.965	0.982	0.985	0.988	0.990

< > Title SW Table SW Table Formatted +

Lampiran. Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

SPSS Statistics Viewer window showing the results of a Paired Samples T-Test. The output includes the following tables:

T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test
 [DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	67.92	25	11.310	2.262
	Posttest	73.60	25	12.845	2.569

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	25	.673	.000

Paired Samples Test

Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-5.680	9.865	1.973	-9.752	-1.608	-2.879	24	.008

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode ON
 11:56 AM 10/15/2024

Lampiran. T Tabel

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771

Lampiran. Dokumentasi

- Pertemuan 1



- **Pertemuan 2**



- **Pertemuan 3**



- Pertemuan 4

